

**PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
dan entitas anaknya/ *and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2013 (diaudit) dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (tidak diaudit)/ *Consolidated financial statements as of March 31, 2014 (unaudited) and December 31, 2013 (audited) and for the three months ended March 31, 2014 and 2013 (unaudited)*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2014
 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013
 (DIAUDIT) DAN UNTUK TIGA BULAN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
 31 MARET 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF MARCH 31, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
 AND FOR THE THREE MONTHS ENDED
 MARCH 31, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-126	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

HEAD OFFICE

Wisma Indocement, Level 8
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia
Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817
Fax: (+62 21) 2510066
PO Box 4018 Jakarta 10040
Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember
2013 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk
("Perusahaan") dan Entitas Anaknya

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the three months ended
March 31, 2014 and 2013
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk
(the "Company") and its Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Daniel Lavallo	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Four Season Resident Summer Tower II #31A Jalan Setia Budi Tengah Jakarta 12910		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	Tju Lie Sukanto	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jalan Pluit Putra V No. 3 RT 011 RW 006 Pluit - Jakarta Utara		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya").

1. *That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and for the three months ended March 31, 2014 and 2013 ("Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries").*

FACTORIES

Citeureup, Bogor 16810, West Java

Tel: (+62 21) 875 4343

(+62 21) 875 2812

Fax: (+62 21) 875 2956

Palimanan, Cirebon 45161, West Java

Tel: (+62 231) 343 760, 343 232,

(+62 231) 343 923

Fax: (+62 231) 343 617

Tarjun, Kota Baru, South Kalimantan

Tel: (+62 518) 61000

Fax: (+62 518) 61090

PO Box 12 Batulicin 72161



2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).*
 3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
 4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2014

Jakarta, April 30, 2014



Daniel Lavalle
Direktur Utama/
President Director

Tju Lie Sukanto
Direktur/
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	12.486.443	2c,2r, 4,30,31 2d,2r,	12.595.187	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,30,31		Trade receivables
Pihak berelasi	14.493	2e,28	14.675	Related party
Pihak ketiga - neto	2.522.613	29f	2.503.913	Third parties - net
Persediaan - neto	1.652.934	2f,7	1.473.645	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	322.601	7	143.138	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	24.957	17	6.626	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	46.989	2h,8 2e,2r,	31.600	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	93.075	6,10,28, 30	77.464	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	17.164.105		16.846.248	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	524	2e,2r, 28,30,31	529	Due from related parties
Aset pajak tangguhan - neto	45.023	2s,17	40.552	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	61.582	2b,2e, 2g,10,28 2i,2j,2k,	57.252	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	9.426.092	2l,11,18	9.304.992	Fixed assets - net
Properti investasi	3.700	2m,12	3.700	Investment property
Aset takberwujud	13.374	2n,13	12.929	Intangible assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.423	2r,9, 30,31	16.289	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	484.375	2h,11,17	324.750	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	10.050.093		9.760.993	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	27.214.198		26.607.241	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	760.385	2r,14,30,31	1.007.808	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2r,15,30,31		Other payables
Pihak-pihak berelasi	21.030	2e,28	19.722	Related parties
Pihak ketiga	249.931	11,23,29h	347.158	Third parties
Uang jaminan pelanggan	112.626	2r,30,31 2r,16,26,	124.994	Customers' deposits
Beban akrual	541.602	30,31	642.428	Accrued expenses
Utang pajak	380.943	2s,17	436.850	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	179.566	2p,2r,19, 30,31	93.856	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	57.515	2k,2r, 18,30,31	67.273	Current maturities of obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.303.598		2.740.089	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	84.309	2k,2r, 18,30,31	92.797	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	434.245	2s,17	462.163	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	279.792	2p,19 2i,2w, 20,29k	266.579	Long-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	67.016		66.949	Long-term provisions
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	782	2k	977	Deferred gain on sale-and- leaseback transactions - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	866.144		889.465	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.169.742		3.629.554	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Maret 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21 2b,2u,	1.840.616	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Tambahan modal disetor	2.698.863	22	2.698.863	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lainnya	141.787	2q,2r,31	205.659	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	325.000	24	325.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	19.006.594		17.877.133	Unappropriated
SUB-TOTAL	24.012.860		22.947.271	SUB-TOTAL
Kepentingan Nonpengendali	31.596	2b	30.416	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	24.044.456		22.977.687	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.214.198		26.607.241	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**
Three Months Ended March 31, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENDAPATAN NETO	4.499.774	2e,2o,28, 29f,29g	4.219.071	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.530.790	2e,2o,13,26, 28,29a,29b, 29c,29d,29e	2.250.540	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.968.984		1.968.531	GROSS PROFIT
Beban usaha	(729.389)	2e,2o,27, 28,29g,29h	(615.772)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	25.306	2e,2o,28	22.017	Other operating income
Beban operasi lain	(48.983)	2o	(9.530)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.215.918		1.365.246	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	224.157	2o,4	124.453	Finance income
Biaya keuangan	(6.410)	2o,18	(5.536)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	4.330	2b,2g,10	3.326	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.437.995		1.487.489	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	307.354	2s,17	341.133	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	1.130.641		1.146.356	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Kerugian atas lindung nilai arus kas	(85.163)	2q,2r,31	-	Loss on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	21.291	2s,17	-	Related income tax
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK	(63.872)		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.066.769		1.146.356	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Three Months Ended March 31, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.129.461		1.146.163	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1.180	2b	193	Non-controlling interests
Total	1.130.641		1.146.356	Total
Total laba rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.065.589		1.146.163	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	1.180	2b	193	Non-controlling interests
Total	1.066.769		1.146.356	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah rupiah penuh)	306,82	2v	311,35	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Three Months Ended March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor (Catatan 22)/ Additional Paid-in Capital (Note 22)	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali (Catatan 2b)/ Non-controlling Interests (Note 2b)	Total Ekuitas/ Total Equity		
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2012		1.840.616	2.698.863	-	300.000	14.548.447	19.387.926	30.812	19.418.738	Balance as of December 31, 2012
Laba periode berjalan		-	-	-	-	1.146.163	1.146.163	193	1.146.356	Income for the period
Pembagian dividen kas Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(2.450)	(2.450)	Subsidiary's distribution of cash dividend to non-controlling interests
Saldo tanggal 31 Maret 2013		1.840.616	2.698.863	-	300.000	15.694.610	20.534.089	28.555	20.562.644	Balance as of March 31, 2013
Saldo tanggal 31 Desember 2013		1.840.616	2.698.863	205.659	325.000	17.877.133	22.947.271	30.416	22.977.687	Balance as of December 31, 2013
Laba periode berjalan		-	-	-	-	1.129.461	1.129.461	1.180	1.130.641	Income for the period
Transaksi lindung nilai arus kas	31a	-	-	(63.872)	-	-	(63.872)	-	(63.872)	Cash flow hedge transaction
Saldo tanggal 31 Maret 2014		1.840.616	2.698.863	141.787	325.000	19.006.594	24.012.860	31.596	24.044.456	Balance as of March 31, 2014

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Three Months Ended March 31, 2014 and 2013
(Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah)**

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.928.917		4.860.038	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(3.825.345)		(3.243.634)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	205.425		130.180	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(367.815)		(347.014)	<i>Payment of corporate income taxes</i>
Pembayaran pajak lainnya	(493.722)		(467.033)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya	27.449		16.605	<i>Net receipts from other operating activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	474.909		949.142	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	3.023	10	-	<i>Cash dividends received</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	138	11	1.396	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(455.804)		(219.279)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(452.643)		(217.883)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(11.395)		(7.155)	<i>Payment of obligations under finance lease</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(3.909)		(4.712)	<i>Payment of interest expense and other financial charges</i>
Pembayaran dividen kas	(2)	23	(2.450)	<i>Payment of cash dividends</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(15.306)		(14.317)	Net cash used in financing activities
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	(115.704)		(12.386)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(108.744)		704.556	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	12.595.187	4	10.474.126	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	12.486.443	4	11.178.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 23 tanggal 21 Mei 2012 antara lain mengenai, perubahan tugas dan wewenang anggota direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10-21089 tanggal 12 Juni 2012.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat dan trass.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

HeidelbergCement AG adalah entitas induk terakhir Kelompok Usaha.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 23 dated May 21, 2012 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the change in the responsibility and authority of the Company's directors. Such amendment was accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.10-21089 dated June 12, 2012.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

HeidelbergCement AG is the ultimate parent company of the Group.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business includes the operations of the Company's twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders (EGMS) held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company is 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundangan-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total shares issued for the rights exercised were as follows:

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.*
- *32,073 shares to public shareholders.*

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

**c. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ <i>Percentage of Effective Ownership (%)</i>		Total Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
	31 Maret 2014/ <i>March 31, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	31 Maret 2014/ <i>March 31, 2014</i>	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>
<u>Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.086.671	2.007.385
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	51,00	51,00	87.768	80.160
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	61.233	59.969
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	50.105	50.056
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI)	99,99	99,99	-	1.108
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	36	36
<u>Pemilikan Tidak Langsung/<i>Indirect Ownership</i></u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	1.236.267	1.266.977
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	280.271	273.324
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	131.026	120.164
PT Tarabatus Manunggal (TBM)	99,99	99,99	70.490	65.853
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	99,99	99,99	24.797	23.272
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	18.973	17.653
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,00	99,00	2.701	2.379
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	1.859	766

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Negara Domisili/ <i>Country of Domicile</i>	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/ <i>Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</i>
<u>Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i></u>			
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ <i>Cement distribution</i>	Indonesia	1998/1999
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	2006/2007
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1992/1992
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Indonesia	1998/-
Indocement (Cayman Islands) Limited (ICI)	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Cayman Islands	1991/1991 ¹⁾
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Perusahaan investasi/ <i>Investment company</i>	Indonesia	1998/-

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan Pokok/ Principal Activity</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</u>
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	1990/1990 ²⁾
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1999/2014
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	-	Indonesia	1996/- ³⁾
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ <i>Trass quarrying</i>	Indonesia	2008/2009
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- ⁴⁾
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/ <i>Outsourcing</i>	Indonesia	1998/2012

- 1) berhenti beroperasi pada bulan Desember 2009 dan dilikuidasi pada bulan Maret 2014
- 2) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006
- 3) belum memulai operasi komersialnya dan saat ini sedang melaksanakan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta survei geologi akhir di areal pertambangan
- 4) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001

SBS

Sebelum Juli 2013, Perusahaan dan Indomix mempunyai kepemilikan di SBS dengan jumlah nilai investasi sebesar Rp12,5. Karena SBS tidak mempunyai aktivitas dan jumlah nilai investasi tersebut tidak material, akun-akun di SBS tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian. Investasi di SBS telah disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

<u>Entitas Anak/Subsidiaries</u>	<u>Kegiatan Pokok/ Principal Activity</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations</u>
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ <i>Ready-mix concrete manufacturing</i>	Indonesia	1996/1996
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1998/2008
PT Bahana Indonor (BI)	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	1990/1990 ²⁾
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1999/2014
PT Sahabat Mulia Sakti (SMS)	-	Indonesia	1996/- ³⁾
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ <i>Trass quarrying</i>	Indonesia	2008/2009
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	-	Indonesia	1999/- ⁴⁾
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	Jasa penyediaan tenaga kerja/ <i>Outsourcing</i>	Indonesia	1998/2012

- 1) stopped operations in December 2009 and liquidated on March 2014
- 2) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006
- 3) has not yet started its commercial operations and currently is conducting the Environmental Impact Analysis (AMDAL) studies and final geological surveys at the mining area
- 4) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001

SBS

Prior to July 2013, the Company and Indomix had ownership in SBS with total cost of investment amounting to Rp12.5. Since SBS had no activities and the total cost of the investment in SBS was immaterial, its accounts were no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investment in SBS had been presented as part of "Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

SBS (lanjutan)

Pada tanggal 10 Juli 2013, SBS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp12,5 menjadi Rp50.000 dengan mengeluarkan 999.750 saham baru dengan keseluruhan nilai nominal sebesar Rp49.987,5 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akun-akun di SBS telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Juli 2013.

TBM

Pada bulan September 2013, MSS dan PBI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham TBM untuk pembelian aset TBM (termasuk tanah, bangunan, infrastruktur, fasilitas, mesin, kendaraan, ijin dan aset lainnya) dan 1.200 saham TBM yang merupakan 100% kepemilikan dari TBM dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp65.000.

Berdasarkan RUPSLB TBM yang diadakan pada tanggal 2 Desember 2013, MSS dan PBI telah menjadi pemegang saham TBM dan sejak tanggal tersebut, MSS telah mengendalikan sepenuhnya TBM. Dengan demikian, laporan keuangan TBM telah diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak bulan Desember 2013.

Transaksi akuisisi TBM diperlakukan sebagai transaksi pembelian aset (lahan tambang agregat).

Pada bulan Januari 2014, TBM memulai operasi komersialnya.

ICI

Berdasarkan pernyataan keputusan tertulis para pemegang saham ICI tanggal 26 September 2013, para pemegang saham ICI menyetujui pembubaran sukarela ICI dan menunjuk likuidator untuk melakukan likuidasi. Likuidasi tersebut secara resmi telah selesai pada tanggal 19 Maret 2014 sesuai dengan yang tercantum pada Sertifikat Pembubaran (*Certificate of Dissolution*) dari *Registrar of Companies, Cayman Islands*.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

SBS (continued)

On July 10, 2013, SBS increased its issued and paid-up capital from Rp12.5 to Rp50,000 by issuance of 999,750 new shares at a total nominal value of Rp49,987.5 which were fully subscribed by the Company.

The accounts of SBS have been included in the consolidated financial statements of the Company since July 2013.

TBM

In September 2013, MSS and PBI entered into a Sale and Purchase Agreement with the shareholders of TBM to purchase TBM's assets (including land, buildings, infrastructures, facilities, machineries, vehicles, licenses, permits and other assets) and 1,200 TBM shares representing 100% ownership of TBM for a total purchase price of Rp65,000.

Based on the EGMS of TBM held on December 2, 2013, MSS and PBI have become the shareholders of TBM and since that date, MSS already exercised full control over TBM. Accordingly, the accounts of TBM have been included in the consolidated financial statements of the Company since December 2013.

The acquisition transaction of TBM is treated as an asset (aggregates quarry) purchase transaction.

On January 2014, TBM started its commercial operations.

ICI

Based on the written resolution of the shareholders of ICI dated September 26, 2013, ICI's shareholders approved the voluntary liquidation of ICI and appointed a liquidator for the liquidation process. The final liquidation officially was completed on March 19, 2014 as stated in Certificate of Dissolution of the Cayman Islands' Registrar of Companies.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Lain-lain

Kelompok Usaha juga mempunyai kepemilikan di PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM), dengan persentase kepemilikan efektif sebesar 99,90% dan nilai investasi sebesar Rp50. Karena entitas anak tersebut tidak mempunyai aktivitas dan jumlah investasi di entitas anak tersebut tidak material, akun-akun di entitas anak tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian. Oleh sebab itu, penyertaan pada entitas anak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2014, total aset dari MAPM adalah sebesar Rp43.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2014/March 31, 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Muhamad Jusuf Hamka
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Laval
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Daniel Kundjono Adam
Direktur	Christian Kartawijaya
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Other

The Group also has ownership in PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM), with effective percentage of ownership of 99.90% and cost of investments in this entity amounted to Rp50. Since this entity has no activities and the total cost of the investment in this subsidiary is immaterial, its accounts are no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investment in this subsidiary is presented as part of "Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary" in the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2014, the total assets of MAPM amounted to Rp43.

**d. Board of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees**

The compositions of the Company's boards of commissioners and directors as of March 31, 2014 and December 31, 2013, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	DR. I Nyoman Tjager, MA
Komisaris Independen	Muhamad Jusuf Hamka
Komisaris	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

Direksi

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavalley
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Tju Lie Sukanto
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Daniel Kundjono Adam
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Daniel Robert Fritz

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

Ketua	DR. I Nyoman Tjager, MA	Chairman
Anggota	Jusuf Halim	Member
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA	Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Key management represents the Company's commissioners and directors.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 7.556 dan 7.585 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

The Group has a total of 7,556 and 7,585 permanent employees as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively (unaudited).

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2014.

The management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were authorized for issue on April 30, 2014.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, Perusahaan mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% either directly or indirectly.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Kelompok Usaha memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak yang lain, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

A Subsidiary is fully consolidated from the date of its acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through another Subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a Subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" mulai tanggal 1 Januari 2013, yang mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali. Penerapan revisi PSAK ini tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Parent Entity.

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

Restructuring transactions among entities under common control

The Group adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" starting from January 1, 2013, which prescribes the accounting treatment for business combination among entities under common control. The adoption of this revised PSAK had no impact to the financial reporting of the Group.

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dengan jumlah tercatat bisnis tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 28.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control. Difference in value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, with its carrying value is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents".

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

g. Investments in Associated Companies

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Pengembangan tanah; tambang; serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements; quarry; and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements; furniture fixtures and office equipment; and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 25 (2011) tentang hak atas tanah, tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset Takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Under the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 25 (2011) on landrights, land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible Assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai *lessee*, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

A finance leased asset is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately as profit or loss. However, if the sale price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2013 dan 2012, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2013 and 2012, no borrowing costs were capitalized.

m. Investment Property

Investment property represents land which is held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Property (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aplikasi piranti lunak tersebut masih dalam proses persiapan untuk digunakan.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Beban dan biaya umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, yang meliputi imbalan kerja jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan imbalan kerja jangka panjang (misalnya cuti-berimbalan jangka panjang, imbalan kesehatan pascakerja). Kelompok Usaha menggunakan "10% corridor method" untuk pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial. Kelompok Usaha juga melakukan pengakuan kewajiban dan beban ketika pekerja telah memberikan layanan dan entitas mengkonsumsi manfaat ekonomi yang timbul dari layanan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

An intangible asset shall be derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

As of December 31, 2013, the application software is still in process of preparation for its intended use.

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

The Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Group follows the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains or losses. The Group also requires recognition of liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group has applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Euro (EUR1)	15.674,23	16.821,44
Dolar A.S. (US\$1)	11.404,00	12.189,00
Yen Jepang (JP¥100)	11.164,52	11.616,88
Dolar Australia (AUD1)	10.593,76	10.875,66
Dolar Singapura (S\$1)	9.049,74	9.627,99

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

Euro (EUR1)
U.S. dollar (US\$1)
Japanese yen (JP¥100)
Australian dollar (AUD1)
Singapore dollar (S\$1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Kelompok Usaha yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Group is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013 include cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 55 (Revised 2011). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

• *Loans and receivables*

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties and other current and non-current financial assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are included in this category.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have investments in marketable securities classified as AFS as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities as of March 31, 2014 and December 31, 2013 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari
instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari tahun kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Kelompok Usaha mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP"), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak penghasilan kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku.

Pajak penghasilan kini yang terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxes

The Group has applied PSAK No. 46 (Revised 2010), which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Group to present additional tax of prior years through a tax assessment letter ("SKP"), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of comprehensive income.

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rates and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current income tax relating to items debited or credited to equity is recognized in equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through an SKP are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Pajak (lanjutan)

Pajak penjualan

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah pajak penjualan, kecuali:

- Dimana pajak penjualan yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana pajak penjualan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk pajak penjualan.

Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima wajib pajak dalam negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% dari pendapatan, serta biaya dan beban sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxes (continued)

Sales tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax except:

- Where the sales tax incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the sales tax is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable
- Receivables and payables that are stated with the amount of sales tax included.

Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

t. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Reporting (continued)

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

v. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2014 and 2013.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2014**

Kelompok Usaha mengadopsi beberapa standar interpretasi dan pernyataan pencabutan, berlaku efektif 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27, "Aset dari Pelanggan", yang diadopsi dari *International Financial Reporting Interpretations Committee* (IFRIC) No. 18
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas", yang diadopsi dari IFRIC No. 19
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang diadopsi dari IFRIC No. 20
- PPSAK No. 12, "Pencabutan PSAK No. 33 Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan efek terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards adopted effective
January 1, 2014**

The Group adopted certain interpretation and revocation standards, effective January 1, 2014:

- ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers", adopted from *International Financial Reporting Interpretations Committee* (IFRIC) No. 18
- ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments", adopted from IFRIC No. 19
- ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", adopted from IFRIC No. 20
- PPSAK No. 12, "Revocation of PSAK No. 33 Stripping Activity and Environmental Management at General Mining"

The adoption of the standards has no impact to the consolidated financial statements as of March 31, 2014.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

• Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

• Leases

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the *lessee* in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

• Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the *discounted cash flow* model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- Realizability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direviu oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Realizability of deferred tax assets (continued)*

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Kelompok Usaha diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari kewajiban manfaat pasti pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

• Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat berdasarkan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

• Estimation for dismantling costs

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat untuk menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya rehabilitasi masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Estimation of recultivation

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation cost required.

- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Kas</u>	3.484	4.101	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	106.199	92.786	Rupiah
Euro (EUR29.950 pada tanggal 31 Maret 2014 dan EUR29.962 pada tanggal 31 Desember 2013)	469	504	Euro (EUR29,950 as of March 31, 2014 and EUR29,962 as of December 31, 2013)
Dolar A.S. (US\$31.654 pada tanggal 31 Maret 2014 dan US\$21.766 pada tanggal 31 Desember 2013)	361	265	U.S dollar (US\$31,654 as of March 31, 2014 and US\$21,766 as of December 31, 2013)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	27.798	12.130	Rupiah
Dolar A.S. (US\$70.245 pada tanggal 31 Maret 2014 dan US\$70.260 pada tanggal 31 Desember 2013)	801	856	U.S. dollar (US\$70,245 as of March 31, 2014 and US\$70,260 as of December 31, 2013)
Standard Chartered Bank			Standard Chartered Bank
Dolar A.S. (US\$1.493.324 pada tanggal 31 Maret 2014 dan US\$2.059.689 pada tanggal 31 Desember 2013)	17.030	25.106	U.S. dollar (US\$1,493,324 as of March 31, 2014 and US\$2,059,689 as of December 31, 2013)
Rupiah	14.781	1.015.006	Rupiah
Euro (EUR59.811 pada tanggal 31 Maret 2014 dan EUR1.062.825 pada tanggal 31 Desember 2013)	937	17.878	Euro (EUR59,811 as of March 31, 2014 and EUR1,062,825 as of December 31, 2013)
The Royal Bank of Scotland			The Royal Bank of Scotland
Dolar A.S. (US\$688.313 pada tanggal 31 Maret 2014 dan US\$5.035.516 pada tanggal 31 Desember 2013)	7.850	61.378	U.S. dollar (US\$688,313 as of March 31, 2014 and US\$5,035,516 as of December 31, 2013)
Rupiah	7.198	14.217	Rupiah
Euro (EUR312.709 pada tanggal 31 Maret 2014 dan EUR2.305.021 pada tanggal 31 Desember 2013)	4.901	38.774	Euro (EUR312,709 as of March 31, 2014 and EUR2,305,021 as of December 31, 2013)
Yen Jepang (JP¥1.164.987 pada tanggal 31 Maret 2014 dan JP¥2.349.650 pada tanggal 31 Desember 2013)	130	273	Japanese yen (JP¥1,164,987 as of March 31, 2014 and JP¥2,349,650 as of December 31, 2013)
Dolar Singapura (S\$14.232 pada tanggal 31 Maret 2014 dan S\$21.735 pada tanggal 31 Desember 2013)	129	209	Singapore dollar (S\$14,232 as of March 31, 2014 and S\$21,735 as of December 31, 2013)
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	1.705	5.401	Rupiah
Dolar A.S. (US\$596 pada Tanggal 31 Maret 2014 dan US\$598 pada tanggal 31 Desember 2013)	7	7	U.S. dollar (US\$596 as of March 31, 2014 and US\$598 as of December 31, 2013)
Lain-lain			Others
Rupiah	1.404	2.617	Rupiah

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.495.787	1.786.249
PT Bank Permata Tbk	2.487.464	2.501.178
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.392.982	200.499
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.043.843	908.972
Standard Chartered Bank	830.000	1.920.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	793.472	300.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	554.044	854.274
PT Bank DBS Indonesia	346.000	335.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	200.000	539.000
PT Bank Central Asia Tbk	94.500	209.000
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>		
PT Bank Permata Tbk (US\$91.368.996 pada tanggal 31 Maret 2014 dan US\$88.329.584 pada tanggal 31 Desember 2013)	1.041.972	1.076.649
PT Bank DBS Indonesia (US\$23.590.000)	269.020	-
<u>Deposito berjangka dalam Euro</u>		
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR47.350.000 pada tanggal 31 Maret 2014 dan EUR40.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	742.175	672.858
Total	12.486.443	12.595.187

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	Rupiah time deposits	U.S. dollar time deposits	Euro time deposit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.786.249		
PT Bank Permata Tbk	2.501.178		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.499		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	908.972		
Standard Chartered Bank	1.920.000		
PT Bank Rabobank International Indonesia	300.000		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	854.274		
PT Bank DBS Indonesia	335.000		
PT Bank OCBC NISP Tbk	539.000		
PT Bank Central Asia Tbk	209.000		
		1.076.649	
		-	
			672.858
Total			12.595.187

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Berdasarkan dokumentasi lindung nilai untuk Proyek P14 (Catatan 29u dan 31a), sampai dengan tanggal 31 Maret 2014, Perusahaan telah membeli sejumlah EUR63.450.000 dan US\$82.700.000, yang merupakan sebagian dari total kontrak Proyek P14 berkenaan dengan penyediaan peralatan dan enjiniring untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup. Instrumen lindung nilai untuk Euro dan dolar A.S. dimasukkan ke dalam deposito berjangka Euro di PT Bank BNP Paribas Indonesia dan dolar A.S. di PT Bank Permata Tbk dan PT Bank DBS Indonesia yang digunakan hanya untuk pembayaran kontrak Proyek P14. Uang muka yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar EUR16.094.250 dan US\$22.216.013 dan dicatat sebagai bagian dari aset dalam pembangunan.

Based on the hedge documentation for P14 Project (Notes 29u and 31a), until March 31, 2014, the Company has purchased the total of EUR63,450,000 and US\$82,700,000, which are some part from the total P14 Project contracts concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup. These hedging instruments of Euro and U.S. dollar amount are put in Euro PT Bank BNP Paribas Indonesia and U.S. dollar PT Bank Permata Tbk and PT Bank DBS Indonesia time deposits which is utilized only for P14 Project contract payment. The down payment paid until March 31, 2014 amounting to EUR16,094,250 and US\$22,216,013 and recorded as part of construction in progress.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)
Rupiah	6,50% - 11,00%
Dolar A.S.	3,10% - 3,50%
Euro	0,30% - 0,40%

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
HC Trading International Inc.	14.493	14.675
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix Precast Indonesia	319.143	331.158
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	165.528	102.782
PT Saka Agung Abadi	159.824	111.137
PT Primasindo Cipta Sarana	99.826	118.476
PT Royal Inti Mandiri Abadi	89.278	87.577
PT Adikarya Maju Bersama	87.834	76.778
PT Cipta Pratama Karyamandiri	81.548	82.186
PT Indo Timur Prima	73.066	57.984
PT Samudera Tunggul Utama	64.572	60.402
PT Intimegah Mitra Sejahtera	57.207	41.363
PT Kharisma Mulia Abadijaya	56.527	29.149
PT Nusa Makmur Perdana	53.677	49.285
PT Angkasa Indah Mitra	52.396	36.493
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50.000)	387.183	402.961
Usaha beton siap pakai		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	65.798	57.892
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	60.663	70.307
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	54.780	59.079
PT Sinoma Engineering Indonesia	20.086	28.944
PT Indonesia International Expo	18.653	39.587
PT Nusa Raya Cipta	18.124	34.470
PT Indonesia Pondasi Raya	18.077	9.849
PT Kencana Unggul Sukses	16.891	31.353
PT Tatamulia Nusantara Indah	15.859	25.536
PT Waskita Karya (Persero)	13.533	20.315
PT Putra Sinar Permaja	8.381	16.318
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	4.944	16.702

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Ranges of interest rates per annum of time deposits:

	2013 (Satu Tahun/ One Year)	
	3,25% - 11,00%	Rupiah
	2,00% - 3,50%	U.S. dollar
	0,30%	Euro

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
			<u>Related party (Note 28)</u>
			HC Trading International Inc.
			<u>Third parties</u>
			Cement business
			PT Adhimix Precast Indonesia
			PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
			PT Saka Agung Abadi
			PT Primasindo Cipta Sarana
			PT Royal Inti Mandiri Abadi
			PT Adikarya Maju Bersama
			PT Cipta Pratama Karyamandiri
			PT Indo Timur Prima
			PT Samudera Tunggul Utama
			PT Intimegah Mitra Sejahtera
			PT Kharisma Mulia Abadijaya
			PT Nusa Makmur Perdana
			PT Angkasa Indah Mitra
			Others (below Rp50,000 each)
			Ready-mix concrete
			PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
			PT Pembangunan Perumahan (Persero)
			PT Adhi Karya (Persero) Tbk
			PT Sinoma Engineering Indonesia
			PT Indonesia International Expo
			PT Nusa Raya Cipta
			PT Indonesia Pondasi Raya
			PT Kencana Unggul Sukses
			PT Tatamulia Nusantara Indah
			PT Waskita Karya (Persero)
			PT Putra Sinar Permaja
			PT Wijaya Karya Bangunan Gedung

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
Usaha beton siap pakai (lanjutan)			Ready-mix concrete (Continued)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp15.000)	488.013	536.075	Others (below Rp15,000 each)
Tambang agregat			Aggregates quarry
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	5.202	3.755	Others (below Rp3,000 each)
Cadangan penurunan nilai	(34.000)	(34.000)	Allowance for impairment
Neto	<u>2.522.613</u>	<u>2.503.913</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Usaha semen			Cement business
Dolar A.S.			U.S. dollar
(US\$1.270.856 pada tanggal 31 Maret 2014 dan US\$1.203.978 pada tanggal 31 Desember 2013)	<u>14.493</u>	<u>14.675</u>	(US\$1,270,856 as of March 31, 2014 and US\$1,203,978 as of December 31, 2013)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	1.731.808	1.572.395	Rupiah
Dolar A.S.			U.S. dollar
(US\$1.385.599 pada tanggal 31 Maret 2014 dan US\$1.258.156 pada tanggal 31 Desember 2013)	15.801	15.336	(US\$1,385,599 as of March 31, 2014 and US\$1,258,156 as of December 31, 2013)
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	803.802	946.427	Rupiah
Tambang agregat			Aggregates quarry
Rupiah	5.202	3.755	Rupiah
Cadangan penurunan nilai	(34.000)	(34.000)	Allowance for impairment
Neto	<u>2.522.613</u>	<u>2.503.913</u>	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables based on their currency denominations as of March 31, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

31 Maret 2014/March 31, 2014				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.817.275	26.157	1.843.432	
Jatuh tempo:				<i>Current Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	292.529	4.137	296.666	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	248.101	-	248.101	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	85.186	-	85.186	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	97.721	-	97.721	<i>Over 90 days</i>
Total	2.540.812	30.294	2.571.106	Total
31 Desember 2013/December 31, 2013				
Mata Uang/Currency				
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.923.067	23.593	1.946.660	
Jatuh tempo:				<i>Current Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	312.862	6.418	319.280	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	152.720	-	152.720	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	40.532	-	40.532	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	93.396	-	93.396	<i>Over 90 days</i>
Total	2.522.577	30.011	2.552.588	Total

Mutasi akun cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment are as follows:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Satu Tahun/ One Year)	
Pihak ketiga			<i>Third Parties</i>
Saldo awal periode	34.000	15.952	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	-	18.048	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	-	-	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir periode	34.000	34.000	Balance at end of period
Penurunan nilai secara individual	21.600	21.600	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai secara kolektif	12.400	12.400	<i>Collective impairment</i>
Total	34.000	34.000	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp368.577 dan Rp328.880.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
PT Pama Indo Mining	4.516	7.068	PT Pama Indo Mining
PT Cibinong Center Industrial Estate	2.861	2.376	PT Cibinong Center Industrial Estate
HeidelbergCement India Limited	271	290	HeidelbergCement India Limited
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	228	-	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	-	159	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement AG	-	127	HeidelbergCement AG
Total	7.876	10.020	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dan kontraktor	34.034	34.017	Suppliers and contractors
Akrual atas pendapatan bunga	39.599	29.908	Accrued interest income
Karyawan	2.885	2.224	Employees
Lain-lain	9.073	1.687	Others
Total	85.591	67.836	Total
Cadangan penurunan nilai	(392)	(392)	Allowance for impairment
Neto	85.199	67.444	Net
Total	93.075	77.464	Total

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi akan tertagih dalam waktu 1 tahun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the period, the management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of trade receivables as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the trade receivables which are transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp368,577 and Rp328,880, respectively.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of the following other receivables:

Other receivables from related parties will be collected within 1 year.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Barang jadi	171.162	140.674	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	122.962	156.209	<i>Work in process</i>
Bahan baku	521.043	455.705	<i>Raw materials</i>
Bahan bakar dan pelumas	326.128	224.824	<i>Fuel and lubricants</i>
Suku cadang	558.029	543.143	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	413	155	<i>Others</i>
Total	1.699.737	1.520.710	Total
Cadangan keusangan/kerugian	(46.803)	(47.065)	<i>Allowance for obsolescence/losses</i>
Neto	1.652.934	1.473.645	Net

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, GTM, MSS, BI dan TBM sejumlah Rp141.007, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp 1.511.927 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan pada tanggal 31 Maret 2014 (Catatan 11).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian adalah sebagai berikut:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	47.065	34.543	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	-	14.205	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(262)	(1.683)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo akhir periode	46.803	47.065	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Based on the review of the status of the other receivables at the end of the period, management believes that the above allowance for impairment is sufficient to cover the losses that may arise from impairment of other receivables as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, GTM, MSS, BI and TBM totaling Rp141,007, all of the inventories with net book value amounting to Rp1,511,927 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of March 31, 2014 (Note 11).

The movements of the allowance for obsolescence/losses are as follows:

Management believes that the above allowance for obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp85.372 dan Rp70.505, disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Sewa	28.425	27.255	<i>Rental</i>
Asuransi	9.209	205	<i>Insurance</i>
Lain-lain	9.355	4.140	<i>Others</i>
Total	46.989	31.600	Total

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Uang jaminan	12.550	12.453	<i>Security deposits</i>
Piutang karyawan	2.873	3.836	<i>Employee receivables</i>
Total	15.423	16.289	Total

7. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp85,372 and Rp70,505, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated statement of financial position.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

31 Maret 2014/March 31, 2014				
Penyertaan Saham	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Metode Ekuitas -				
Entitas Asosiasi				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	23.620	41.644
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	18.688	19.888
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
b. Metode Biaya				
Entitas Anak yang tidak tidak dikonsolidasi (Catatan 1c)	99,99	50	-	50
Sub-total		19.739	41.843	61.582
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan penurunan nilai				(13.721)
Uang muka - neto				-
Total				61.582
31 Desember 2013/December 31, 2013				
<u>Penyertaan Saham</u>				
a. Metode Ekuitas -				
Entitas Asosiasi				
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	18.024	20.548	38.572
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200	17.430	18.630
PT Indo Clean Set Cement	90,00	465	(465)	-
b. Metode Biaya				
Entitas Anak yang tidak tidak dikonsolidasi (Catatan 1c)	99,99	50	-	50
Sub-total		19.739	37.513	57.252
<u>Uang Muka</u>				
PT Indo Clean Set Cement				13.721
Penyisihan penurunan nilai				(13.721)
Uang muka - neto				-
Total				57.252

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/Associated Companies	Negara Domisili/ Country of Domicile	Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Informasi tambahan pada tanggal 31 Maret 2014 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

The principal activities of the above investees are as follows:

Additional information as of March 31, 2014 and for the three months ended March 31, 2014 on the associated companies (unaudited) is as follows:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba Neto/ Net Income	
PT Cibinong Center Industrial Estate	109.917	26.630	6.696	6.144	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	72.203	22.483	28.290	3.144	PT Pama Indo Mining
PT Indo Clean Set Cement	990	13.721	-	-	PT Indo Clean Set Cement

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi, untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The details of the equity in net earnings of associated companies for the three months ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PT Cibinong Center Industrial Estate	3.072	2.289	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	1.258	1.037	PT Pama Indo Mining
Total	4.330	3.326	Total

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 13 Desember 2012, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp7.558 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2011. Pada tanggal 3 Februari 2014, DAP telah menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp3.023.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on December 13, 2012, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp7,558 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2011. On February 3, 2014, DAP has received the cash dividend amounting to Rp3,023.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 15 November 2013, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp10.112 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2012. Pada tanggal 31 Maret 2014, DAP belum menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp4.045 dan mencatatnya sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6 dan 28).

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Maret 2014, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	2014 (Tiga Bulan/Three Months)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	238.844	-	-	-	238.844	Land
Pengembangan tanah	57.536	-	-	165	57.701	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	229.041	-	-	-	229.041	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.290.897	1.600	17.518	172.734	3.447.713	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	9.813.414	28.538	40.278	193.211	9.994.885	Machinery and equipment
Kapal	100.317	-	-	-	100.317	Vessels
Alat pengangkutan	942.909	32.409	2.333	5.357	978.342	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	543.928	14.046	1.159	6.028	562.843	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	185.287	1.467	18.752	840	168.842	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	23.864	-	-	-	23.864	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	2.143.293	293.234	-	(378.335)	2.058.192	Construction in progress
Sub-total	17.572.503	371.294	80.040	-	17.863.757	Sub-total

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY (continued)**

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM held on November 15, 2013, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp10,112 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2012. As of March 31, 2014, DAP has not yet received the cash dividend amounting to Rp4,045 which is recorded as part of "Other Current Financial Assets - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (Notes 6 and 28).

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of March 31, 2014, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2014 (Tiga Bulan/Three Months)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	135.919	2.140	-	-	138.059	Transportation equipment
Sub-total	272.432	2.140	-	-	274.572	Sub-total
Total Nilai Tercatat	17.844.935	373.434	80.040	-	18.138.329	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion Direct Ownership
Pengembangan tanah	38.785	464	-	-	39.249	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	47.637	2.318	-	-	49.955	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.524.871	27.200	9.861	-	1.542.210	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	5.609.268	125.765	7.377	-	5.727.656	Machinery and equipment
Kapal	31.081	2.507	-	-	33.588	Vessels
Alat pengangkutan	577.751	27.451	2.107	-	603.095	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	377.670	13.237	967	-	389.940	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	145.799	3.480	18.750	-	130.529	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	20.358	1.219	-	-	21.577	Dry docking costs
Sub-total	8.376.393	203.641	39.062	-	8.540.972	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	53.832	1.539	-	-	55.371	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	97.085	6.176	-	-	103.261	Transportation equipment
Sub-total	150.917	7.715	-	-	158.632	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Depleksi	8.527.310	211.356	39.062	-	8.699.604	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Penurunan Nilai	12.633	-	-	-	12.633	Impairment
Nilai Buku	9.304.992				9.426.092	Net Book Value
	2013 (Satu Tahun/One Year)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	240.663	1.472	3.291	-	238.844	Land
Pengembangan tanah	55.072	-	-	2.464	57.536	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	215.039	15	21	14.008	229.041	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.248.185	6.842	-	35.870	3.290.897	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	9.387.151	64.964	7.294	368.593	9.813.414	Machinery and equipment
Kapal	100.317	-	-	-	100.317	Vessels
Alat pengangkutan	828.620	61.195	33.121	86.215	942.909	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	458.953	21.828	2.854	66.001	543.928	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	171.498	5.664	1.132	9.257	185.287	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	23.864	-	-	-	23.864	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	687.864	2.037.837	-	(582.408)	2.143.293	Construction in progress
Sub-total	15.420.399	2.199.817	47.713	-	17.572.503	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	135.919	-	-	-	135.919	Transportation equipment
Sub-total	272.432	-	-	-	272.432	Sub-total
Total Nilai Tercatat	15.692.831	2.199.817	47.713	-	17.844.935	Total Carrying Value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2013 (Satu Tahun/One Year)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi Kepemilikan Langsung</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion Direct Ownership</u>
Pengembangan tanah	36.945	1.840	-	-	38.785	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173	-	-	-	3.173	Leasehold improvements
Tambang	39.463	8.174	-	-	47.637	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.423.005	101.866	-	-	1.524.871	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	5.126.796	488.726	6.232	(22)	5.609.268	Machinery and equipment
Kapal	21.049	10.032	-	-	31.081	Vessels
Alat pengangkutan	506.457	100.073	28.779	-	577.751	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	333.158	47.296	2.784	-	377.670	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	131.967	14.699	889	22	145.799	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	15.483	4.875	-	-	20.358	Dry docking costs
Sub-total	7.637.496	777.581	38.684	-	8.376.393	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	47.674	6.158	-	-	53.832	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	71.385	25.700	-	-	97.085	Transportation equipment
Sub-total	119.059	31.858	-	-	150.917	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	7.756.555	809.439	38.684	-	8.527.310	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Penurunan Nilai	1.052	11.581	-	-	12.633	Impairment
Nilai Buku	7.935.224				9.304.992	Net Book Value

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Mesin dalam pemasangan	1.681.344	1.794.292	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	102.069	101.453	Buildings and structures under construction
Lain-lain	274.779	247.548	Others
Total	2.058.192	2.143.293	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Maret 2014:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of March 31, 2014:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
Mesin dalam pemasangan	10% - 98%	1 - 24 bulan/months	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	35% - 98%	1 - 24 bulan/months	Buildings and structures under construction
Lain-lain	29% - 98%	1 - 12 bulan/months	Others

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	138	1.396	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku	(309)	(91)	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	(171)	1.305	<i>Gain (loss) on disposals of fixed assets</i>
Penghapusan aset	(40.669)	-	<i>Assets write-offs</i>
Neto	(40.840)	1.305	Net

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 sebesar Rp211.356 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp809.439 dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan dan beban usaha.

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp494.251, US\$2.478 juta dan EUR457 juta pada tanggal 31 Maret 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Maret 2014, kapal BI dengan nilai buku sebesar Rp66.729 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR11,1 juta. Kapal BI juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kecuali yang disebutkan di atas.

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of disposal of fixed assets are as follows:

Depreciation, amortization and depletion charges for the three months ended March 31, 2014 amounting to Rp211,356 and for the year ended December 31, 2013 amounting to Rp809,439, was charged to operations as part of cost of revenues and operating expenses.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp494,251, US\$2,478 million and EUR457 million as of March 31, 2014. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of March 31, 2014, BI's vessels with net book value of Rp66,729 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies for EUR11.1 million. BI's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

Management believes that there was no impairment in the value of other fixed assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013, except as discussed above.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh, baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing adalah sebesar Rp1.541.807 dan Rp1.514.811 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilai wajarnya masing-masing sekitar Rp1.612.448 dan Rp1.603.529 dibandingkan dengan nilai bukunya (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.472 hektar dan 3.467 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 10.459 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 388 hektar dan 235 hektar. Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 177 hektar dan 181 hektar, dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp375.621 dan Rp293.208, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp3.670, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets that are still in use and those no longer used amounted to Rp1,541,807 and Rp1,514,811, respectively (unaudited).

As of March 31, 2014 and 2013, the Company estimated the fair values of its major classes of assets to be greater by about Rp1,612,448 and Rp1,603,529, respectively, compared to their carrying amounts (unaudited).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,472 hectares and 3,467 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 10,459 hectares at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 388 hectares and 235 hectares, respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 177 hectares and 181 hectares, respectively, and the total expenditures amounting to Rp375,621 and Rp293,208, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2013 amounting to Rp3,670, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp6.601 dan Rp9.967 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, Rp2.430 dan Rp16.652 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dan masing-masing Rp23.337 dan Rp93.573 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi sebesar Rp3.700 merupakan tanah yang tidak digunakan untuk kegiatan operasi. Tanah seluas 5.450 meter persegi ini terletak di Bandung, Jawa Barat.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp8.175 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

11. FIXED ASSETS (continued)

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp6,601 and Rp9,967 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively, are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statement of financial position, Rp2,430 and Rp16,652 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position and Rp23,337 and Rp93,573 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

12. INVESTMENT PROPERTY

Investment property amounting to Rp3,700 represents land which is not used for operational activities. This land has an area of 5,450 square meters which is located in Bandung, West Java.

Investment property is stated at cost.

The fair value of the investment property as of March 31, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp8,175 (unaudited), which has been determined based on a property broker's price opinion.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment property as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

2014 (Tiga Bulan/Three Months)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	6.537	-	-	6.537	Application software
Hak atas tanah	8.448	473	-	8.921	Landrights
Total Biaya Perolehan	14.985	473	-	15.458	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Hak atas tanah	2.056	28	-	2.084	Landrights
Neto	12.929			13.374	Net
2013 (Satu Tahun/One Year)					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Aplikasi piranti lunak	6.537	-	-	6.537	Application software
Hak atas tanah	6.220	2.228	-	8.448	Landrights
Total Biaya Perolehan	12.757	2.228	-	14.985	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Hak atas tanah	1.935	121	-	2.056	Landrights
Neto	10.822			12.929	Net

Amortisasi dari aset takberwujud untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp28 dan Rp121 dan dibebankan kepada operasi sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya dibatasi atau digunakan sebagai jaminan.

This account consists of:

The amortization of intangible assets for the three months ended March 31, 2014 and year ended December 31, 2013 amounted to Rp28 and Rp121, respectively, and was charged to operations as part of cost of revenues.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, none of the intangible assets are restricted or used as collateral.

14. UTANG USAHA

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	345.638	467.231	Rupiah
Dolar A.S. (US\$19.128.498 pada tanggal 31 Maret 2014 dan US\$26.570.840 pada tanggal 31 Desember 2013)	218.141	323.872	U.S. dollar (US\$19,128,498 as of March 31, 2014 and US\$26,570,840 as of December 31, 2013)
Euro (EUR5.210.012 pada tanggal 31 Maret 2014 dan EUR4.962.470 pada tanggal 31 Desember 2013)	81.663	83.476	Euro (EUR5,210,012 as of March 31, 2014 and EUR4,962,470 as of December 31, 2013)
Dolar Singapura (S\$356.726 pada tanggal 31 Maret 2014 dan S\$330.485 pada tanggal 31 Desember 2013)	3.228	3.182	Singapore dollar (S\$356,726 as of March 31, 2014 and S\$330,485 as of December 31, 2013)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Usaha semen (lanjutan)</u>		
Yen Jepang (JP¥8.058.198 pada tanggal 31 Maret 2014 dan JP¥21.077.582 pada tanggal 31 Desember 2013)	900	2.448
Dolar Australia (AUD14.461 pada tanggal 31 Maret 2014 dan AUD47.784 pada tanggal 31 Desember 2013)	153	520
Mata uang asing lainnya	677	252
Usaha beton siap pakai		
Rupiah	100.285	110.730
Tambang agregat		
Rupiah	9.700	16.097
Total	760.385	1.007.808

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

Pemasok/Suppliers

PT Adaro Indonesia
PT Pertamina UPPDN III
PT Jembayan Muarabara
PT Masa Jaya Perkasa
PT Baramulti Sugih Sentosa
Asia Pacific Mining Resources
PT Politama Pakindo
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.
Topniche Marine Pte. Ltd.
Mondi Packaging Dynas AB

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>		
PT Pama Indo Mining	16.899	12.340
ENCI B.V.	3.537	3.361
HC Trading International Inc.	594	379
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	3.564
HeidelbergCement AG	-	78
Total	21.030	19.722

14. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Third parties (continued)</u>		
<u>Cement business (continued)</u>		
Japanese yen (JP¥8,058,198 as of March 31, 2014 and JP¥21,077,582 as of December 31, 2013)	900	2,448
Australian dollar (AUD14,461 as of March 31, 2014 and AUD47,784 as of December 31, 2013)	153	520
Other foreign currency	677	252
Ready-mix concrete		
Rupiah	100,285	110,730
Aggregates quarry		
Rupiah	9,700	16,097
Total	760,385	1,007,808

All trade payables are unsecured by any collateral.

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Barang yang Dipasok/Materials Supplied

Batu bara/Coal
Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Kantong semen/Cement bags
Kertas kraft/Kraft paper
Gypsum
Kertas kraft/Kraft paper

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of the following current liabilities:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Related parties (Note 28)</u>		
PT Pama Indo Mining	16,899	12,340
ENCI B.V.	3,537	3,361
HC Trading International Inc.	594	379
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	3,564
HeidelbergCement AG	-	78
Total	21,030	19,722

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Transportasi (Catatan 29h)	144.602	227.972	Transportation (Note 29h)
Kontraktor	70.556	82.628	Contractors
Lain-lain	34.773	36.558	Others
Total	249.931	347.158	Total

15. OTHER PAYABLES (continued)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related parties (Note 28)</u>
Rupiah	8.878	4.677	Rupiah
Dolar A.S. (US\$755.500 pada tanggal 31 Maret 2014 dan US\$659.826 pada tanggal 31 Desember 2013)	8.615	8.042	U.S. dollar (US\$755,500 as of March 31, 2014 and US\$659,826 as of December 31, 2013)
Euro (EUR225.643 pada tanggal 31 Maret 2014 dan EUR416.305 pada tanggal 31 Desember 2013)	3.537	7.003	Euro (EUR225,643 as of March 31, 2014 and EUR416,305 as of December 31, 2013)
Total	21.030	19.722	Total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	245.817	337.265	Rupiah
Dolar A.S. (US\$209.752 pada tanggal 31 Maret 2014 dan US\$243.602 pada tanggal 31 Desember 2013)	2.392	2.969	U.S. dollar (US\$209,752 as of March 31, 2014 and US\$243,602 as of December 31, 2013)
Euro (EUR109.862 pada tanggal 31 Maret 2014 dan EUR399.539 pada tanggal 31 Desember 2013)	1.722	6.721	Euro (EUR109,862 as of March 31, 2014 and EUR399,539 as of December 31, 2013)
Mata uang asing lainnya	-	203	Other foreign currency
Total	249.931	347.158	Total

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Biaya pabrikasi (Catatan 26)	317.484	387.120	Manufacturing cost (Note 26)
Pengangkutan dan transportasi	94.034	86.534	Delivery and transportation
Kontraktor	23.331	71.772	Contractors
Lain-lain	106.753	97.002	Others
Total	541.602	642.428	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak pertambahan nilai	24.957	6.626	Value added tax
Total	24.957	6.626	Total

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	8.063	11.366	Article 21
Pasal 22	2.939	3.077	Article 22
Pasal 23	3.745	3.103	Article 23
Pasal 25	125.462	118.707	Article 25
Pasal 26	152	1.270	Article 26
Pasal 29	158.011	157.528	Article 29
Pajak pertambahan nilai	82.261	141.488	Value added tax
Lain-lain	310	311	Others
Total	380.943	436.850	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.437.995	1.487.489	Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(39.037)	(40.946)	Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	112	2.550	Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.399.070	1.449.093	Income before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer			Temporary differences
Imbalan kerja	80.830	75.177	Employee benefits
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	42.133	35.275	Depreciation of fixed assets, including leased assets
Imbalan pensiun dan kesehatan pascakerja	11.505	10.286	Retirement and post-retirement healthcare benefits

17. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of the following:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak pertambahan nilai	24.957	6.626	Value added tax
Total	24.957	6.626	Total

b. Taxes payable consist of the following:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	8.063	11.366	Article 21
Pasal 22	2.939	3.077	Article 22
Pasal 23	3.745	3.103	Article 23
Pasal 25	125.462	118.707	Article 25
Pasal 26	152	1.270	Article 26
Pasal 29	158.011	157.528	Article 29
Pajak pertambahan nilai	82.261	141.488	Value added tax
Lain-lain	310	311	Others
Total	380.943	436.850	Total

c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(11.395)	(7.155)	Payments of obligations under finance lease
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	(6.540)	(966)	Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net
Beban akrual	(4.119)	257	Accrued expenses
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang (Catatan 20 dan 29k)	(588)	(112)	Payment for recultivation (Notes 20 and 29k)
Pembalikan atas provisi keusangan/kerugian persediaan	(262)	(86)	Reversal of provision for inventory obsolescence/losses
Lain-lain	(8)	9	Others
	<u>111.556</u>	<u>112.685</u>	
Beda tetap			Permanent differences
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Kenikmatan karyawan	13.065	5.485	Employee benefits
Hubungan masyarakat	2.862	2.896	Public relations
Sumbangan	1.870	2.161	Donations
Lain-lain	1.619	833	Others
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(206.022)	(120.828)	Income already subjected to final tax
Rugi selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	(85.047)	-	Foreign currency exchange loss from cash flow hedge
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(3.072)	(2.289)	Equity in net earnings of associated companies - net
	<u>(274.725)</u>	<u>(111.742)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>1.235.901</u>	<u>1.450.036</u>	Estimated taxable income of the Company

d. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

d. The details of corporate income tax expense (benefit) are as follows:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Kini			Current
Perusahaan			Company
Tahun berjalan	308.975	362.509	Current year
Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya (Catatan 31a)	21.262	-	Credited to other comprehensive income (Note 31a)
Sub-total - Perusahaan (dibebankan ke laba rugi)	<u>330.237</u>	<u>362.509</u>	Sub-total - Company (charged to profit and loss)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Entitas Anak - tahun berjalan	9.477	8.609	<i>Subsidiaries - current year</i>
Total beban pajak - kini	339.714	371.118	<i>Total current income tax expense</i>
Tanggungan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	(27.889)	(28.172)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(4.471)	(1.813)	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak penghasilan - tanggungan - neto	(32.360)	(29.985)	<i>Net deferred income tax benefit</i>
Neto	307.354	341.133	Net

e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Beban pajak - kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Non-final	308.975	362.509	<i>Non-final</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Non-final	9.211	8.343	<i>Non-final</i>
Final	266	266	<i>Final</i>
Total	318.452	371.118	<i>Total</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepayments of income tax</i>
Perusahaan	384.871	364.066	<i>Company</i>
Entitas Anak	15.596	10.822	<i>Subsidiaries</i>
Total	400.467	374.888	<i>Total</i>
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan			<i>Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund)</i>
Perusahaan	(75.896)	(1.557)	<i>Company</i>
Entitas Anak	483	56	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak	(6.602)	(2.269)	<i>Subsidiaries</i>
Neto	(82.015)	(3.770)	Net
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position</i>
Periode berjalan			<i>Current period</i>
Perusahaan	75.896	1.557	<i>Company</i>
Entitas Anak	6.602	2.269	<i>Subsidiaries</i>
Periode sebelumnya			<i>Prior periods</i>
Entitas Anak	5.746	796	<i>Subsidiaries</i>
Total	88.244	4.622	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan	1.437.995	1.487.489	<i>Income before income tax</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	112	2.550	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final	(12.553)	(13.002)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	1.425.554	1.477.037	<i>Combined income, net of loss and profit of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	356.389	369.259	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
Pendapatan Entitas Anak yang telah dikenakan pajak bersifat final	266	266	<i>Revenue of subsidiaries already subjected to final tax</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	5.075	3.350	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(53.567)	(30.911)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(768)	(831)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Lain-lain	(41)	-	<i>Others</i>
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	307.354	341.133	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of comprehensive income</i>

17. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income before income tax (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) multiplied by the applicable tax rate of 25% and corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

g. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ <i>Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to</i>				
	31 Desember 2013/ <i>December 31, 2013</i>	Laba Rugi Tahun 2014/ <i>2014 Profit and Loss</i>	Pendapatan Komprensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	31 Maret 2014/ <i>March 31, 2014</i>	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Perusahaan					<i>Company</i>
Liabilitas imbalan					<i>Long-term employee</i>
kerja jangka panjang	58.772	2.877	-	61.649	<i>benefit liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	40.017	(4.561)	-	35.456	<i>Obligations under finance lease</i>
Liabilitas imbalan					<i>Short-term employee</i>
kerja jangka pendek	23.464	20.207	-	43.671	<i>benefits liability</i>
Beban akrual	15.989	(1.030)	-	14.959	<i>Accrued expenses</i>
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	9.637	(66)	-	9.571	<i>Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses</i>
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	9.321	-	-	9.321	<i>Provision for dismantling costs</i>
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	6.779	(147)	-	6.632	<i>Reserve for recultivation</i>
Sub-total	163.979	17.280	-	181.259	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak	40.752	4.474	-	45.226	<i>Subsidiaries</i>
Total	204.731	21.754	-	226.485	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan					<i>Company</i>
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(620.164)	9.998	29	(610.137)	<i>Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases</i>
Lain-lain	(1.521)	611	-	(910)	<i>Others</i>
Sub-total	(621.685)	10.609	29	(611.047)	<i>Sub-total</i>
Entitas Anak	(200)	(3)	-	(203)	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	<i>Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary</i>
Total	(626.342)	10.606	29	(615.707)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	40.552	4.471	-	45.023	<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan	(457.706)	27.889	29	(429.788)	<i>Company</i>
Entitas Anak					<i>Subsidiary</i>
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	<i>Fair value adjustment on acquisition of a Subsidiary</i>
Total	(462.163)	27.889	29	(434.245)	Total
Manfaat Pajak Tangguhan - Neto		32.360			Net Deferred Tax Benefit

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to				
	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Laba Rugi Tahun 2013/ 2013 Profit and Loss	Pendapatan Komprensif Lainnya/Other Comprehensive Income	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Perusahaan					Company
Liabilitas imbalan					Long-term employee
kerja jangka panjang	49.841	8.931	-	58.772	benefit liabilities
Utang sewa pembiayaan	40.123	(106)	-	40.017	Obligations under finance lease
Liabilitas imbalan					Short-term employee
kerja jangka pendek	21.116	2.348	-	23.464	benefits liability
Beban akrual	12.685	3.304	-	15.989	Accrued expenses
Cadangan penurunan nilai					Allowance for impairment of
piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	6.507	3.130	-	9.637	receivables and inventory
Provisi untuk pembongkaran					obsolescence/losses
aset tetap	9.321	-	-	9.321	Provision for dismantling costs
Provisi untuk restorasi					Reserve for recultivation
lahan bekas tambang	7.434	(655)	-	6.779	
Sub-total	147.027	16.952	-	163.979	Sub-total
Entitas Anak	21.367	19.385	-	40.752	Subsidiaries
Total	168.394	36.337	-	204.731	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Perusahaan					Company
Selisih nilai buku aset					Difference in net book value of
tetap antara dasar					fixed assets between tax and
pengenaan pajak					accounting bases
dan akuntansi	(656.646)	35.663	819	(620.164)	Others
Lain-lain	(546)	(975)	-	(1.521)	
Sub-total	(657.192)	34.688	819	(621.685)	Sub-total
Entitas Anak	(620)	420	-	(200)	Subsidiaries
Penyesuaian nilai wajar saat					Fair value adjustment on
akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	acquisition of a Subsidiary
Total	(662.269)	35.108	819	(626.342)	Total
Aset Pajak Tangguhan - Neto:					Net Deferred Tax Assets:
Entitas Anak	20.796	19.756	-	40.552	Subsidiaries
Liabilitas Pajak Tangguhan -					Net Deferred Tax Liabilities:
Neto:					Company
Perusahaan	(510.165)	51.640	819	(457.706)	Subsidiary
Entitas Anak	(49)	49	-	-	Fair value adjustment on
Penyesuaian nilai wajar saat					acquisition of a Subsidiary
akuisisi Entitas Anak	(4.457)	-	-	(4.457)	
Total	(514.671)	51.689	819	(462.163)	Total
Manfaat Pajak Tangguhan - Neto		71.445			Net Deferred Tax Benefit

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya karena penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kurang dari 1 tahun	68.478	80.096	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	95.402	101.255	<i>Between 1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	8.490	14.519	<i>Over 5 years</i>
Total	172.370	195.870	<i>Total</i>
Ditambah nilai sisa	2.325	2.325	<i>Add residual value</i>
Bagian bunga	(32.871)	(38.125)	<i>Amounts applicable to interest</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	141.824	160.070	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	57.515	67.273	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	84.309	92.797	<i>Long-term maturities</i>

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kurang dari 1 tahun	57.515	67.273	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	76.021	78.791	<i>Between 1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	8.288	14.006	<i>Over 5 years</i>
Total	141.824	160.070	<i>Total</i>

i. PT Rabana Gasindo Usama

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) pada tanggal 5 April 1995 dimana Rabana akan membangun dan memiliki fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD.

Perusahaan akan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$1.012.031 (setara dengan Rp11.541) dan US\$1.341.265 (setara dengan Rp16.349) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kurang dari 1 tahun	68.478	80.096	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	95.402	101.255	<i>Between 1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	8.490	14.519	<i>Over 5 years</i>
Total	172.370	195.870	<i>Total</i>
Ditambah nilai sisa	2.325	2.325	<i>Add residual value</i>
Bagian bunga	(32.871)	(38.125)	<i>Amounts applicable to interest</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	141.824	160.070	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	57.515	67.273	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	84.309	92.797	<i>Long-term maturities</i>

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kurang dari 1 tahun	57.515	67.273	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	76.021	78.791	<i>Between 1 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	8.288	14.006	<i>Over 5 years</i>
Total	141.824	160.070	<i>Total</i>

i. PT Rabana Gasindo Usama

The Company has an outstanding agreement dated April 5, 1995 with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana will build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD.

The Company will pay compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee. The agreement will expire in 2014 or may be terminated if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$1,012,031 (equivalent to Rp11,541) and US\$1,341,265 (equivalent to Rp16,349) as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari *tie-in point* yang terletak di *Central Processing Plant* Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 29c).

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$441.778 (setara dengan Rp5.038) dan US\$550.935 (setara dengan Rp6.715) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

iii. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama 9 tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$9.040.059 (setara dengan Rp103.093) dan US\$9.164.396 (setara dengan Rp111.705) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

ii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama

On June 1, 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities in Cirebon. As compensation, the Company will pay gas transportation fee of natural gas delivered as stated in the agreement. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 29c).

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$441,778 (equivalent to Rp5,038) and US\$550,935 (equivalent to Rp6,715) as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

iii. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for 9 years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$9,040,059 (equivalent to Rp103,093) and US\$9,164,396 (equivalent to Rp111,705) as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) untuk penjualan dan penyewaan kembali alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp88.875. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp2.325 pada akhir periode sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa tersebut, atau setiap sewa yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian tersebut atau setiap hak atas aset sewa tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp5.787 dan Rp9.249 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

v. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Tradecorp Investments Pty. Ltd. untuk penyewaan 600 unit kontainer. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga US\$2.000 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$862.830 (setara dengan Rp9.840) dan US\$928.356 (setara dengan Rp11.316) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

iv. PT CIMB Niaga Auto Finance

In June 2011, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with PT CIMB Niaga Auto Finance (CIMB) for the sale and leaseback of certain transportation equipment units for a total leaseback value of Rp88,875. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp2,325 at the end of the lease period.

Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without CIMB's prior written consent.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp5,787 and Rp9,249 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

v. Tradecorp Investments Pty. Ltd.

In August 2011, the Company entered into a lease agreement with Tradecorp Investments Pty. Ltd. for the lease of 600 units of containers. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the vehicles at the price of US\$2,000 for each unit at the end of the lease period.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$862,830 (equivalent to Rp9,840) and US\$928,356 (equivalent to Rp11,316) as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

vi. PT Serasi Autoraya

Selama tahun 2013 dan 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp6.525 dan Rp4.736 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp4.387 dan Rp5.310 disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Amortisasi atas laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp195 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari liabilitas:

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>179.566</u>	<u>93.856</u>
Imbalan kerja jangka panjang		
Imbalan pensiun	261.276	248.380
Imbalan kesehatan pascakerja	18.516	18.199
Total	<u>279.792</u>	<u>266.579</u>

**18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

vi. PT Serasi Autoraya

In 2013 and 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Serasi Autoraya for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years and the Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp6,525 and Rp4,736 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

Interest expense arising from the obligations under finance lease for the three months ended March 31, 2014 and 2013 amounting to Rp4,387 and Rp5,310, respectively, is presented as part of "Finance Cost" in the consolidated statement of comprehensive income.

Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transactions for the three months ended March 31, 2014 and 2013 amounting to Rp195 each, is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

This account consists of liabilities for:

Short-term employee benefits
Long-term employee benefits
Retirement benefits
Post-retirement healthcare benefits

Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp12.727 dan Rp11.256.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.050.967 dan Rp1.018.422.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	9%	9%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7,5%	7,5%	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ <i>1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old</i>	1%-5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ <i>1%-5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55</i>	<i>Average employee turnover</i>

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the three months ended March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp12,727 and Rp11,256, which were charged to operations.

The Plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Plan assets totaled Rp1,050,967 and Rp1,018,422, respectively.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ <i>Indonesian Mortality Table 2011 (TMI 2011)</i>	<i>Table of mortality</i>
Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of the mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of the mortality rate</i>	<i>Disability</i>
Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari:			<i>The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income consisted of the following:</i>

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Satu Tahun/ One Year)	
Biaya jasa kini	7.180	28.851	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	11.265	43.423	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	4.241	20.300	<i>Actuarial loss recognized</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	1.986	7.944	<i>Amortization of past service costs</i>
Kerugian penyelesaian yang diakui	-	73	<i>Settlement loss recognized</i>
Total	24.672	100.591	Total

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

A reconciliation of liability for retirement benefits is as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	542.169	535.500	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(26.317)	(28.303)	<i>Unrecognized past service costs</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(254.576)	(258.817)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	261.276	248.380	Liability recognized in the consolidated statement of financial position

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	535.500	532.628	Balance at beginning of period
Biaya jasa kini	7.180	28.851	Current service costs
Biaya bunga	11.265	43.423	Interest costs
Pembayaran selama periode berjalan	(11.776)	(60.534)	Payments during the period
Rugi (laba) aktuarial lainnya	-	(8.868)	Other actuarial loss (gain)
Saldo akhir periode	542.169	535.500	Balance at end of period

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	542.169	535.500	532.628	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	-	(8.868)	82.493	Experience adjustment on plan liabilities

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 9%	Discount rate
Trend biaya medis	: 8%	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 50 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 50 years old	Average employee turnover

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and 2012 are as follows:

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for postretirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian terdiri dari sebagai berikut:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Satu Tahun/ One Year)
Biaya jasa kini	275	1.304
Biaya bunga	519	2.273
Kerugian aktuarial	219	236
Amortisasi biaya jasa lalu	(2)	876
Total	1.011	4.689

Rekonsiliasi liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja	24.000	23.899
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(5.410)	(5.629)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(74)	(71)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	18.516	18.199

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal periode	23.899	27.602
Biaya jasa kini	275	1.304
Biaya bunga	519	2.273
Pembayaran selama periode berjalan	(693)	(2.163)
Rugi (laba) aktuarial lainnya	-	(5.117)
Saldo akhir periode	24.000	23.899

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statement of comprehensive income consisted of the following:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Satu Tahun/ One Year)
Biaya jasa kini	275	1.304
Biaya bunga	519	2.273
Kerugian aktuarial	219	236
Amortisasi biaya jasa lalu	(2)	876
Total	1.011	4.689

A reconciliation of the liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja	24.000	23.899
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(5.410)	(5.629)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(74)	(71)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	18.516	18.199

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Saldo awal periode	23.899	27.602
Biaya jasa kini	275	1.304
Biaya bunga	519	2.273
Pembayaran selama periode berjalan	(693)	(2.163)
Rugi (laba) aktuarial lainnya	-	(5.117)
Saldo akhir periode	24.000	23.899

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	24.000	23.899	27.602
Penyesuaian liabilitas Program	-	(5.117)	5.119

*Present value of defined benefit obligation
Experience adjustment on plan liabilities*

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang/ Provision for Recultivation	Total
Saldo tanggal 31 Desember 2012	38.854	29.992	68.846
Provisi selama periode berjalan	128	596	724
Realisasi selama periode berjalan	-	(1.397)	(1.397)
Pembalikan selama periode berjalan	-	(1.224)	(1.224)
Saldo tanggal 31 Desember 2013	38.982	27.967	66.949
Provisi selama periode berjalan	-	655	655
Realisasi selama periode berjalan	-	(588)	(588)
Saldo tanggal 31 Maret 2014	38.982	28.034	67.016

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits as of March 31, 2014 and December 31, 2013 and 2012 are as follows:

20. LONG-TERM PROVISIONS

This account consists of non-current provisions for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provisions are as follows:

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.868	PT Mekar Perkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.324.015.602	35,97	662.008	Public (below 5% each)
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

The details of share ownership as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

21. CAPITAL STOCK (continued)

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

There was no Company's director held the Company's issued and fully paid shares as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Agio saham	1.194.236	1.194.236	<i>Share premium Other paid-in capital Difference arising from transactions among entities under common control</i>
Agio saham lainnya	338.250	338.250	
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	1.166.377	1.166.377	
Total	2.698.863	2.698.863	Total

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged to the Company using the pooling-of-interests method in 2000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Satu Tahun/ One Year)
Dividen yang dideklarasasi - Rp450 per saham pada tahun 2013 (dalam jumlah rupiah penuh)	-	1.656.554
Pembayaran dividen		
Periode berjalan	-	1.655.991
Periode sebelumnya	2	1
Total	2	1.655.992
	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Utang dividen - disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan	-	563
Periode sebelumnya	1.921	1.360
Total	1.921	1.923

23. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2014 and 2013 are as follows:

Dividends declared - Rp450 per share in 2013 (in full rupiah amount)

*Dividends paid
Current period
Prior periods*

Total

*Dividends payable - presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position
Current period
Prior periods*

Total

24. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25.000 sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Maret 2014 adalah sebesar Rp325.000.

24. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings in the amount of Rp25,000 each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of March 31, 2014 amounted to Rp325,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat dan trass.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	:	Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ Production and sale of several types of cement	:	Cement
Beton siap pakai	:	Produksi dan penjualan beton siap pakai/ Production and sale of ready-mix concrete	:	Ready-mix concrete
Tambang agregat dan trass	:	Pertambangan/Mining	:	Aggregates and trass quarries

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates and trass quarries.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information is as follows:

Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014/
Three Months Ended March 31, 2014

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	3.873.845	620.251	5.678	-	4.499.774	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	227.733	-	29.637	(257.370)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	4.101.578	620.251	35.315	(257.370)	4.499.774	Total Net Revenues
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	1.230.086	(13.393)	(775)	-	1.215.918	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	223.729	211	217	-	224.157	Finance income
Biaya keuangan	(4.387)	(2.023)	-	-	(6.410)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	4.330	-	-	-	4.330	Equity in net earnings of associated companies - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(310.867)	3.619	(106)	-	(307.354)	Income tax benefit (expense) - net
LABA PERIODE BERJALAN					1.130.641	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Kerugian atas lindung nilai arus kas					(85.163)	Loss on cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait					21.291	Related income tax
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK					(63.872)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE) FOR THE PERIOD AFTER TAX
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN					1.066.769	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	307.869	52.655	12.910	-	373.434	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	197.784	8.616	4.984	-	211.384	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	23.790	1.628	265	-	25.683	Provision for long-term employee benefits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013/
Three Months Ended March 31, 2013

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	3.635.396	578.223	5.452	-	4.219.071	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	259.178	-	21.122	(280.300)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	3.894.574	578.223	26.574	(280.300)	4.219.071	Total Net Revenues
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	1.374.946	(8.300)	1.150	(2.550)	1.365.246	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	124.121	240	92	-	124.453	Finance income
Biaya keuangan	(5.310)	(226)	-	-	(5.536)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	3.326	-	-	-	3.326	Equity in net earnings of associated companies - net
Manfaat (beban) pajak penghasilan -neto	(342.468)	1.871	(536)	-	(341.133)	Income tax benefit (expense) - net
LABA PERIODE BERJALAN					1.146.356	INCOME FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	202.252	18.082	1.194	-	221.528	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	187.377	4.081	3.993	-	195.451	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi: Provisi imbalan kerja jangka panjang	24.477	1.276	175	-	25.928	Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses: Provision for long-term employee benefits

31 Maret 2014/March 31, 2014

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.502.349	1.189.044	361.259	(970.016)	27.082.636	Segment assets
Penyerahan saham dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - neto	61.582	-	-	-	61.582	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	2.266	55.216	12.498	-	69.980	Net deferred tax assets and prepayments of taxes
Total Aset	26.566.197	1.244.260	373.757	(970.016)	27.214.198	Total Assets
Liabilitas segmen	2.406.590	1.245.736	52.395	(970.006)	2.734.715	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	429.788	-	4.457	-	434.245	Net deferred tax liabilities
Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	2.836.378	1.245.736	56.852	(970.006)	3.168.960	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember 2013/December 31, 2013						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	25.829.844	1.241.521	357.922	(926.476)	26.502.811	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada Entitas Anak yang tidak dikonsolidasi - neto	57.252	-	-	-	57.252	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated Subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	2.263	33.489	11.426	-	47.178	Net deferred tax assets and prepayments of taxes
Total Aset	25.889.359	1.275.010	369.348	(926.476)	26.607.241	Total Assets
Liabilitas segmen	2.780.657	1.264.901	47.322	(926.466)	3.166.414	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	457.706	-	4.457	-	462.163	Net deferred tax liabilities
Total Liabilitas - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - neto	3.238.363	1.264.901	51.779	(926.466)	3.628.577	Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and- leaseback transactions - net

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information is as follows:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan) <u>Pihak ketiga</u>			REVENUES (based on sales area) <u>Third parties</u>
Domestik			Domestic
Jawa	3.652.966	3.262.656	Java
Luar Jawa	824.930	945.173	Outside Java
<u>Pihak berelasi (Catatan 28)</u>			<u>Related party (Note 28)</u>
Ekspor	21.878	11.242	Export
Total	4.499.774	4.219.071	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestik	373.434	221.528	Domestic
	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	27.214.198	26.607.241	Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT GEOGRAFIS (lanjutan)

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Penjualan ekspor dilakukan melalui HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 29g).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Bahan baku yang digunakan	599.305	519.355	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	236.915	220.885	<i>Direct labor</i>
Bahan bakar dan listrik	1.003.298	920.456	<i>Fuel and power</i>
Beban pabrikasi	486.603	445.238	<i>Manufacturing overhead</i>
Total Beban Pabrikasi	2.326.121	2.105.934	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			<i>Work in Process Inventory</i>
Awal periode	156.209	179.147	<i>At beginning of period</i>
Akhir periode	(122.962)	(213.382)	<i>At end of period</i>
Beban Pokok Produksi	2.359.368	2.071.699	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods Inventory</i>
Awal periode	140.674	166.850	<i>At beginning of period</i>
Pembelian semen	8.010	49.758	<i>Purchase of cement</i>
Lain-lain	531	(96)	<i>Others</i>
Akhir periode	(171.162)	(212.929)	<i>At end of period</i>
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	2.337.421	2.075.282	Cost of Goods Sold before Packing Cost
Beban Pengepakan	193.369	175.258	Packing Cost
Total Beban Pokok Pendapatan	2.530.790	2.250.540	Total Cost of Revenues

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp317.484 dan Rp387.120 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, disajikan sebagai bagian dari "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

GEOGRAPHICAL SEGMENTS (continued)

Most of the Company's sales were coursed through DAP's distributors. There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues for the three months ended March 31, 2014 and 2013.

Export sales were coursed through HC Trading International Inc., a related party (Note 29g).

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp317,484 and Rp387,120 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)
<u>Beban Penjualan</u>		
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 29h)	509.029	435.132
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	19.943	17.349
Penyusutan	16.394	17.670
Iklan dan promosi	10.565	13.138
Sewa	8.012	7.897
Pajak dan perizinan	3.772	3.363
Honorarium tenaga ahli	1.811	1.307
Listrik dan air	1.375	793
Pengujian dan penelitian	935	1.364
Perbaikan dan pemeliharaan	697	1.376
Lain-lain	4.393	5.202
Total Beban Penjualan	576.926	504.591
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	103.591	66.436
Sewa	10.596	6.101
Perjalanan dan transportasi	6.394	2.568
Penyusutan	3.954	4.344
Pelatihan dan seminar	3.672	3.499
Hubungan masyarakat	3.550	2.937
Honorarium tenaga ahli	3.048	4.212
Pengobatan	2.543	2.276
Pengembangan komunitas	2.502	5.339
Komunikasi	1.735	1.234
Sumbangan	1.366	1.642
Pajak dan perizinan	1.223	3.905
Alat tulis dan perlengkapan kantor	1.188	988
Perbaikan dan pemeliharaan	740	1.249
Lain-lain	6.361	4.451
Total Beban Umum dan Administrasi	152.463	111.181
Total Beban Usaha	729.389	615.772

27. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

<u>Selling Expenses</u>
Delivery, loading and transportation (Note 29h)
Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Depreciation
Advertising and promotion
Rental
Taxes and licenses
Professional fees
Electricity and water
Research and testing
Repairs and maintenance
Miscellaneous
Total Selling Expenses
<u>General and Administrative Expenses</u>
Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Rental
Travelling and transportation
Depreciation
Training and seminars
Public relations
Professional fees
Medical
Community development
Communication
Donations
Taxes and license
Stationary and office supplies
Repairs and maintenance
Miscellaneous
Total General and Administrative Expenses
Total Operating Expenses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	14.493	14.675	0,0533	0,0552	HC Trading International Inc.
<u>Aset Keuangan Lancar Lainnya</u>					<u>Other Current Financial Assets</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Pama Indo Mining	4.516	7.068	0,0166	0,0266	PT Pama Indo Mining
PT Cibinong Center Industrial Estate	2.861	2.376	0,0105	0,0089	PT Cibinong Center Industrial Estate
Sub-total	7.377	9.444	0,0271	0,0355	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement India Limited	271	290	0,0010	0,0011	HeidelbergCement India Limited
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	228	-	0,0008	-	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd	-	159	-	0,0006	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement AG	-	127	-	0,0005	HeidelbergCement AG
Sub-total	499	576	0,0018	0,0022	Sub-total
Total	7.876	10.020	0,0289	0,0377	Total
<u>Piutang Pihak Berelasi Non-usaha</u>					<u>Due from Related Parties</u>
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement Bangladesh	505	510	0,0019	0,0019	HeidelbergCement Bangladesh
SA Cementeries CBR	19	19	0,0001	0,0001	SA Cementeries CBR
Cementbedrijven					Cementbedrijven
Total	524	529	0,0020	0,0020	Total
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>					<u>Investments in Associated Companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PT Cibinong Center Industrial Estate	41.644	38.572	0,1530	0,1450	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	19.888	18.630	0,0731	0,0700	PT Pama Indo Mining
Total	61.532	57.202	0,2261	0,2150	Total
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PT Pama Indo Mining	16.899	12.340	0,5331	0,3400	PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
ENCI B.V.	3.537	3.361	0,1116	0,0926	ENCI B.V.
HC Trading International Inc.	594	379	0,0188	0,0104	HC Trading International Inc.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	3.564	-	0,0982	HeidelbergCement Technology Center GmbH
HeidelbergCement AG	-	78	-	0,0021	HeidelbergCement AG
Sub-total	4.131	7.382	0,1304	0,2033	Sub-total
Total	21.030	19.722	0,6635	0,5433	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
<u>Pendapatan Neto</u>					<u>Net Revenues</u>
Pihak berelasi lainnya HC Trading International Inc.	21.878	11.242	0,4862	0,2665	Other related party HC Trading International Inc.
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					<u>Cost of Revenues</u>
Entitas asosiasi PT Pama Indo Mining	19.796	15.693	0,7822	0,6973	Associated company PT Pama Indo Mining
Pihak-pihak berelasi lainnya HC Trading Malta Limited	21.535	-	0,8509	-	Other related parties HC Trading Malta Limited
Total	41.331	15.693	1,6331	0,6973	Total
<u>Beban Penjualan</u>					<u>Selling Expenses</u>
Pihak berelasi lainnya HC Trading International Inc.	249	162	0,0432	0,0322	Other related party HC Trading International Inc.
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Entitas asosiasi PT Cibinong Center Industrial Estate	-	54	-	0,0481	Associated company PT Cibinong Center Industrial Estate
Pihak-pihak berelasi lainnya Heidelcement Asia Pte. Ltd. ENCI B.V. Hanson Australia Corporation	515 383 -	515 428 23	0,3395 0,2527 -	0,4633 0,3852 0,0210	Other related parties Heidelcement Asia Pte. Ltd. ENCI B.V. Hanson Australia Corporation
Sub-total	898	966	0,5922	0,8695	Sub-total
Total	898	1.020	0,5922	0,9176	Total
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>					<u>Other Operating Income</u>
Entitas asosiasi PT Cibinong Center Industrial Estate PT Pama Indo Mining	293 429	2.047 -	1,1584 1,6934	9,2996 -	Associated companies PT Cibinong Center Industrial Estate PT Pama Indo Mining
Sub-total	722	2.047	2,8518	9,2996	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya HeidelbergCement India Limited HeidelbergCement Bangladesh Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd. HeidelbergCement AG	291 549 244 55	230 435 194 44	1,1501 2,1674 0,9645 0,2167	1,0455 1,9765 0,8795 0,1976	Other related parties HeidelbergCement India Limited HeidelbergCement Bangladesh Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd. HeidelbergCement AG
Sub-total	1.139	903	4,4987	4,0991	Sub-total
Total	1.861	2.950	7,3505	13,3987	Total

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transaction with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
1.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman yang masih harus dibayar/Sale of finished goods and accrued delivery expense

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction</i>
2.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Sewa gudang, penjualan air dan listrik dan bagian atas laba entitas asosiasi/ <i>Warehouse rental, sale of water and electricity and equity in net earnings of associated company</i>
3.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa penambangan, jasa manajemen, piutang dividen dan investasi/ <i>Mining service fee, management fee, dividend receivable and investment</i>
4.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli/ <i>Professional fee</i>
5.	HeidelbergCement India Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli/ <i>Professional fee</i>
6.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ <i>Professional fee and reimbursement of travelling expenses</i>
7.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli/ <i>Professional fee</i>
8.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa manajemen/ <i>Management fee</i>
9.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku dan semen/ <i>Purchase of raw materials and cement</i>
10.	Heidelcement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa manajemen/ <i>Management fee</i>
11.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli/ <i>Professional fee</i>

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir periode adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp6.789 dan Rp6.187 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp6,789 and Rp6,187 for the three months ended March 31, 2014 and 2013, respectively, which are all short-term employee benefits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah 1 (satu) perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB (SEAR) sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuel Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
 2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

28. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add 1 (one) affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB (SEAR), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
 1. *Appointment of HC Fuel Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs*
 2. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuel Limited.*
- b. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp120.805 dan Rp131.448.
- b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2010 sampai dengan 31 Maret 2012. Pada tanggal 27 Februari 2012, PGN menyetujui perpanjangan perjanjian ini sampai dengan tanggal 31 Maret 2013. Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan dan PGN menandatangani perjanjian baru untuk jual beli gas alam untuk periode 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018.

Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*.

Jumlah pembelian gas alam dari PGN untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp39.004 dan Rp32.440.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreement to be made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina for the three months ended March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp120,805 and Rp131,448, respectively.
- b. On March 24, 2010, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement is valid from April 1, 2010 to March 31, 2012. On February 27, 2012, PGN agreed to extend this agreement until March 31, 2013. On March 15, 2013, the Company and PGN signed a new agreement for the supply of natural gas for the period April 1, 2013 to March 31, 2018.

The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed.

Total purchases of natural gas from PGN for the three months ended March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp39,004 and Rp32,440, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku.

Total pembelian gas alam dari RGM untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp9.006 dan Rp7.448.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 18.ii).

Kedua perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

- d. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014.

Total pembelian gas alam dari Pertamina untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp38.368 dan Rp45.142.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- c. The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess natural gas consumed at 130% of the applicable price.

Total purchases of natural gas from RGM for the three months ended March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp9,006 and Rp7,448, respectively.

In relation to the above agreement, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 18.ii).

Both of the agreements above will expire in 2020.

- d. The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in 2014.

Total purchases of natural gas from Pertamina for the three months ended March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp38,368 and Rp45,142, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 180.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan akan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

- e. The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 180,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption will be based on government regulation and will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreements to be made from time to time.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp232.717 dan Rp190.815.

Total electricity purchased under the agreements for the three months ended March 31, 2014 and 2013 amounted to Rp232,717 and Rp190,815, respectively.

- f. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP melakukan keputusan secara tertulis kepada para distributor yang ada. Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru masing-masing dengan distributor berikut ini:

- f. On January 2, 2014, DAP submitted written termination notices to the existing distributors. On the same date, DAP entered into new distributorship agreements with each of the following distributors:

No.	Distributors	Tanggal Efektif Perjanjian/ Effective Date of Agreement
1.	PT Abadimitra Bersama Perdana	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
2.	PT Adikarya Maju Bersama	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
3.	PT Angkasa Indah Mitra	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
4.	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
5.	PT Banjar Kencana Sakti	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
6.	PT Cipta Pratama Karyamandiri	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
7.	PT Citrabaru Mitra Perkasa	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
8.	PT Indo Timur Prima	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
9.	PT Intimegah Mitra Sejahtera	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
10.	PT Kharisma Mulia Abadijaya	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
11.	PT Kirana Semesta Niaga	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
12.	PT Nusa Makmur Perdana	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
13.	PT Primasindo Cipta Sarana	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
14.	PT Royal Inti Mandiri Abadi	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

No.	Distributors	Tanggal Efektif Perjanjian/ Effective Date of Agreement
15.	PT Saka Agung Abadi	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
16.	PT Samudera Tunggul Utama	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
17.	PT Sumber Abadi Sukses	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018
18.	PT Wijaya Mega Sarana	2 Januari 2014 - 31 Desember 2018/ January 2, 2014 - December 31, 2018

Perjanjian distribusi yang baru tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

The above-mentioned new distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

Total penjualan kepada para distributor tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Total sales to these distributors for the three months ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	350.828	364.990	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Saka Agung Abadi	325.713	279.687	PT Saka Agung Abadi
PT Samudera Tunggul Utama	278.612	244.072	PT Samudera Tunggul Utama
PT Primasindo Cipta Sarana	248.237	254.800	PT Primasindo Cipta Sarana
PT Cipta Pratama Karyamandiri	216.716	199.285	PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Nusa Makmur Perdana	211.905	187.797	PT Nusa Makmur Perdana
PT Adikarya Maju Bersama	208.069	208.971	PT Adikarya Maju Bersama
PT Intimegah Mitra Sejahtera	199.084	170.574	PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Royal Inti Mandiri Abadi	186.328	167.815	PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Kharisma Mulia Abadijaya	177.461	171.014	PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Angkasa Indah Mitra	174.292	166.858	PT Angkasa Indah Mitra
PT Sumber Abadi Sukses	162.864	153.059	PT Sumber Abadi Sukses
PT Kirana Semesta Niaga	153.574	147.256	PT Kirana Semesta Niaga
PT Citrabaru Mitra Perkasa	153.279	151.396	PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Indo Timur Prima	133.883	141.547	PT Indo Timur Prima
PT Banjar Kencana Sakti	83.591	-	PT Banjar Kencana Sakti
PT Abadimitra Bersama Perdana	71.490	82.326	PT Abadimitra Bersama Perdana
PT Wijaya Mega Sarana	29.961	-	PT Wijaya Mega Sarana
Total	3.365.887	3.091.447	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp1.240.835 dan Rp1.035.972 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 28):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah dua puluh (20) tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 masing-masing sebesar sekitar US\$0,11 juta dan US\$0,07 juta.

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - Beban Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27), sedangkan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp144.602 dan Rp227.972 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp1,240,835 and Rp1,035,972 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

- g. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 28):

- HCT will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:
 - 5.5% on shipments of the first one million tons per year
 - 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.
- The Distribution Agreement is effective for twenty (20) years.

Total sales discounts granted to HCT for the three months ended March 31, 2014 and 2013 amounted to approximately US\$0.11 million and US\$0.07 million, respectively.

- h. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating Expenses - Selling Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 27), while the unpaid transportation expenses amounting to Rp144,602 and Rp227,972 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively, are presented as part of "Other Payables - Third Parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2013 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, pada bulan Juli 2017 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.
- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp28.034 dan Rp27.967 pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Jangka Panjang - Provisi Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. *The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II for the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2013 for the Tanjung Priok Port, in July 2017 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.*
- j. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.*
- k. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation amounting to Rp28,034 and Rp27,967 as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively, which is presented as part of "Non-current Liabilities - Long-term Provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- I. Perusahaan mempunyai perjanjian *Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement* (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai *Trustee* dari *Prototype Carbon Fund* (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) pemerintah dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memperkenalkan produksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan (*additive*) yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Berdasarkan kondisi dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian, Perusahaan harus menghasilkan Reduksi Gas Rumah Kaca (*Greenhouse Gases* (GHG) *Reductions*) dalam jumlah minimum dari Proyek dan menyerahkan reduksi emisi ("Emission Reductions (ERs)") sehubungan dengan Reduksi GHG tersebut kepada *Trustee* dengan jumlah volume 2,42 juta ton dengan harga seperti yang tercantum dalam Perjanjian.

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2012 atau pada saat diserahkan seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Proyek harus diimplementasikan secara konsisten dengan, atau pada saat dimulainya, *Kyoto Protocol* sehubungan dengan diterapkannya *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.

Perjanjian telah berlaku efektif sehubungan seluruh kondisi yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- I. The Company has an outstanding "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) governments and seventeen (17) companies.

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
- Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

Subject to the terms and conditions of the Agreement, the Company shall generate a minimum number of Greenhouse Gases (GHG) Reductions from the Project and transfer the Emission Reductions (ERs) corresponding to these GHG Reductions to the Trustee with a total volume of 2.42 million tons at the price as stipulated in the Agreement.

The Project was agreed to commence in January 2005 and be terminated in 2012 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.

The Project should be implemented in a manner consistent with, or upon entry of, the Kyoto Protocol in accordance with the applicable International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

The agreement has already been effective since the following conditions precedent had been fulfilled:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Indonesia telah meratifikasi *Kyoto Protocol* pada bulan Juli 2004.
- *Trustee* telah menerima Surat Persetujuan Proyek pada bulan Desember 2005, termasuk persetujuan keikutsertaan Perusahaan dan *Trustee* dalam Proyek, dan pendapat dari *Trustee* mengenai kecukupan semua persyaratan yang disetujui dalam *International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules*.

Kedua komponen dari Proyek tersebut (Proyek Semen Campuran dan Proyek Bahan Bakar Alternatif) telah didaftarkan dengan UNFCCC masing-masing pada bulan Oktober 2006 dan September 2006. Pengujian Reduksi Emisi Bersertifikat (CER's) atas kedua komponen Proyek tersebut untuk tahun 2006 dan 2005 telah selesai dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu TUEV SUED, Jerman.

Pada tanggal 7 Juli 2011, UNFCCC menerbitkan 93.973 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Januari 2005 sampai dengan akhir Oktober 2006. Pada bulan September 2011, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan 93.973 CERs tersebut sebesar US\$363.180 setelah dikurangi biaya persiapan proyek.

Pada tanggal 23 Maret 2012, UNFCCC menerbitkan 239.103 CERs sehubungan dengan Proyek Semen Campuran yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan November 2006 sampai dengan Juli 2007. Pada bulan April 2012, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US\$1.064.008.

Pada tanggal 10 Desember 2012, UNFCCC menerbitkan 289.405 CERs sehubungan dengan Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2010. Pada bulan Maret 2013, Perusahaan menerima pembayaran dari Bank Dunia atas penjualan CERs tersebut sebesar US\$1.287.852.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *Indonesia has ratified the Kyoto Protocol in July 2004.*
- *Receipt by the Trustee of a Letter of Approval for the Project in December 2005, which includes authorization of the Company's and the Trustee's participation in the Project, and in the reasonable opinion of the Trustee, meets all other requirements of approval under the International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

The two components of the Project (Blended Cement Project and Alternative Fuel Project) were registered with the UNFCCC in October 2006 and September 2006, respectively. Verification of Certified Emission Reduction (CER's) for the years 2006 and 2005 had been finalized by the designated operational entity, TUEV SUED, Germany.

On July 7, 2011, the UNFCCC issued 93,973 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from January 2005 up to the end of October 2006. In September 2011, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the 93,973 CERs for US\$363,180, net of the cost incurred for project preparation.

On March 23, 2012, the UNFCCC issued 239,103 CERs to the Company covering the ERs produced by the Blended Cement Project undertaken by the Company during the period from November 2006 up to July 2007. In April 2012, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US\$1,064,008.

On December 10, 2012, the UNFCCC issued 289,405 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period from August 2007 up to December 2010. In March 2013, the Company received the payment from the World Bank for the sale of the CERs for US\$1,287,852.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sementara itu, sampai dengan tanggal 31 Maret 2014, proses pengujian atas volume CERs untuk Proyek Semen Campuran yang dihasilkan selama periode dari bulan Agustus 2007 sampai dengan Desember 2008 masih dalam proses, menunggu persetujuan dari UNFCCC.

- m. Sehubungan dengan proyek *coal grinding mill* Perusahaan di pabrik Citeureup, Perusahaan menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark, pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2014, penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan/jasa pengawasan untuk dua kontrak di atas masih belum selesai dan proyek *coal grinding* tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

- n. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan FLSmidth A/S pada tanggal 16 Agustus 2011 untuk pengadaan peralatan dan jasa teknis sehubungan dengan proyek perluasan dan peningkatan kapasitas PCC di Citeureup dengan nilai kontrak sebesar EUR11.895.198. Pada tanggal 31 Maret 2014, proyek tersebut masih dalam tahap pengerjaan.
- o. Pada tanggal 5 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) dimana WIKA setuju untuk membangun jalan akses baru di Citeureup, Jawa Barat, yang menyediakan akses langsung dari pintu keluar jalan tol Gunung Putri ke pabrik Perusahaan dengan nilai kontrak sekitar Rp118.194. Pada tanggal 31 Maret 2014, pekerjaan pembangunan tersebut masih dalam tahap pengerjaan.
- p. Perusahaan memiliki perjanjian *trade finance facility* dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dimana Perusahaan akan disediakan fasilitas dalam bentuk *letter of credit (LC)* (*Sight LC* dan *Usance LC*), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Bank Guarantee*, dan *Standby LC*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$9.550.000.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Meanwhile, as of March 31, 2014, the verification of the volume of CERs for Blended Cement Project for the period from August 2007 up to December 2008 is still in progress, waiting for approval from the UNFCCC.

- m. In relation to the Company's coal grinding mill project in Citeureup Plantsite, the Company signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the latter to supply equipment for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the construction, installation, commissioning and testing of the equipment to be supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008.

As of March 31, 2014, the supply of equipment and engineering/supervisory services under the above-mentioned two contracts has not yet been completed and the coal grinding project is still in progress.

- n. The Company entered into an agreement with FLSmidth A/S dated August 16, 2011 for the equipment supply and technical services related with PCC improvement and capacity expansion project in Citeureup for a total contract amount of EUR11,895,198. As of March 31, 2014, the project is still in progress.
- o. On September 5, 2011, the Company entered into an agreement with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) wherein WIKA agreed to construct a new access road in Citeureup, West Java, that provides direct access from Gunung Putri exit toll gate to the Company's plant for a total contract amount of approximately Rp118,194. As of March 31, 2014, the construction work is still in progress.
- p. The Company has a trade finance facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), which provides the Company with facilities in the form of letter of credit (LC) (*Sight LC* and *Usance LC*), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Bank Guarantee* and *Standby LC*. The facilities have a total maximum limit of US\$9,550,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Fasilitas LC dan SKBDN akan dipergunakan untuk pembelian bahan produksi dan *spare parts*, sedangkan fasilitas *Bank Guarantee* dan *Standby LC* digunakan untuk menjamin kewajiban Perusahaan ke pemasok.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 7 September 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$430.837 untuk fasilitas LC, *standby LC* dan bank garansi. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Maret 2014.

q. Perusahaan memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dengan The Royal Bank of Scotland N.V., cabang Jakarta (dahulu ABN AMRO Bank N.V., cabang Jakarta). Fasilitas-fasilitas tersebut berupa:

- Fasilitas A1 berupa *letter of credit* (LC).
- Fasilitas A2 berupa *Guarantees and Bonds* (*guarantee*).
- Fasilitas B berupa *Foreign Exchange Facility*.

Fasilitas A1 dan A2 memiliki batas maksimum sebesar US\$10.000.000 jika dalam mata uang dolar A.S. atau setara US\$9.000.000 jika dalam mata uang selain dolar A.S.

Fasilitas A1 dan A2 digunakan untuk membiayai impor dan pembelian sehubungan dengan kegiatan operasi normal Perusahaan.

Untuk fasilitas B, batasan yang berlaku akan ditentukan dan diinformasikan kepada Perusahaan oleh bank dari waktu ke waktu.

Fasilitas B digunakan untuk memfasilitasi transaksi valuta asing.

Fasilitas-fasilitas ini berjangka waktu maksimal satu tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas A adalah sebesar US\$2.832.316. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Maret 2014.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The LC and SKBDN facilities will be used for the purchase of production materials and spare parts, while the Bank Guarantee and Standby LC facilities will be used to guarantee the Company's obligations to suppliers.

The facilities will be available until September 7, 2014.

As of March 31, 2014, the facilities have been used to the extent of US\$430,837 for the LC, standby LC and bank guarantee facilities. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of March 31, 2014.

q. The Company has banking facilities with The Royal Bank of Scotland N.V., Jakarta branch (formerly ABN AMRO Bank N.V., Jakarta branch). The facilities include:

- Facility A1 in the form of *letter of credit* (LC).
- Facility A2 in the form of *Guarantees and Bonds* (*guarantee*).
- Facility B in the form of *Foreign Exchange Facility*.

Facilities A1 and A2 have a maximum limit of US\$10,000,000 if they are used in U.S. dollar or the equivalent of US\$9,000,000 if they are used in a currency other than the U.S. dollar.

Facilities A1 and A2 will be used for financing the Company's importation and for trade related with the Company's normal activities.

For facility B, the applicable limit will be determined and advised to the Company by the bank from time to time.

Facility B is to be used for facilitating foreign exchange transactions.

The facilities have a maximum one year tenor.

As of March 31, 2014, the total amount that has been used from facilities A is US\$2,832,316. There are no amounts outstanding under the facilities which are due and unpaid as of March 31, 2014.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- r. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:
- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
 - Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit (sight dan usance letter of credit)* termasuk SKBDN). Fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2014.

Perjanjian pemberian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$383.472 untuk fasilitas *letter of credit* dan bank garansi. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Maret 2014.

- s. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- r. The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:

- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. This facility will be used to support the Company's business activities.*
- *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). This facility will be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2014.

The agreement has been amended several times. The last amendment was made on August 16, 2013.

As of March 31, 2014, the facilities are utilized to the extent of US\$383,472 for letter of credit and bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of March 31, 2014.

- s. *The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$50.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$5.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$50.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$29.413.919 untuk fasilitas *letter of credit* dan *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Maret 2014.

- t. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- *Import Letter of Credit* facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. This facility will be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under *Usance Letter of Credit*.
- *Shipping Guarantee* facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. This facility will be used for securing the release of goods purchased under *Import Letter of Credit*.
- *Bond and Guarantee* facility with maximum limit of US\$50,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. This facility will be used for the issuance of *bid, performance, advance payment, and customs bond* in connection with the Company's business activities.
- *Commercial Standby Letter of Credit* facility with maximum limits of US\$5,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. This facility will be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$50,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2015.

As of March 31, 2014, the facilities have been utilized to the extent of US\$29,413,919 for *letter of credit* and *bank guarantee*. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of March 31, 2014.

- t. The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering *letter of credit (LC) (Sight LC)* and *Bank Guarantee* facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.

Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$17.603.384 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Maret 2014.

- u. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta enjiniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Nilai estimasi pabrik baru tersebut sekitar Rp5,5 triliun (dalam jumlah penuh) sampai dengan Rp6,5 triliun (dalam jumlah penuh). Pada tanggal 31 Maret 2014, pabrik tersebut masih dalam tahap pengerjaan.

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	12.486.443	12.595.187
Piutang usaha - neto	2.537.106	2.518.588
Aset keuangan lancar lainnya	93.075	77.464
Piutang pihak berelasi non-usaha	524	529
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.423	16.289
Total	15.132.571	15.208.057

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

These facilities are to be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.

The facilities are available until December 31, 2014.

As of March 31, 2014, the facilities have been utilized to the extent of US\$17,603,384 for letter of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of March 31, 2014.

- u. On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. The estimated value of the new plant is about Rp5.5 trillion (in full amount) to Rp6.5 trillion (in full amount). As of March 31, 2014, the plant is in the construction stage.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments as of March 31, 2014 and December 31, 2013:

	Financial Assets
	<i>Loans and receivables</i>
	<i>Cash and cash equivalents</i>
	<i>Trade receivables - net</i>
	<i>Other current financial assets</i>
	<i>Due from related parties</i>
	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
Utang usaha	760.385	1.007.808	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	270.961	366.880	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	112.626	124.994	<i>Customers' deposits</i>
Beban akrual	541.602	642.428	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	179.566	93.856	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Utang sewa pembiayaan	141.824	160.070	<i>Obligations under finance lease</i>
Total	<u>2.006.964</u>	<u>2.396.036</u>	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

- *Level 1: Fair values measured on the basis of quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured on the basis of valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured on the basis of valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.*

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

- a. *Short-term financial assets and liabilities*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- b. *Non-current financial assets and liabilities*

The fair values of non-current financial assets and liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset				Assets
Pihak-pihak berelasi	US\$	1.345.585	15.345	Related parties
Pihak ketiga	US\$	118.790.702	1.354.689	Third parties
	EUR	47.755.540	748.531	
	JP¥	1.164.987	130	
	S\$	14.232	129	
Total			2.118.824	Total
Liabilitas				Liabilities
Pihak-pihak berelasi	US\$	755.500	8.616	Related parties
	EUR	225.643	3.537	
Pihak ketiga	US\$	30.992.632	353.440	Third parties
	EUR	6.187.914	96.991	
	S\$	360.127	3.259	
	JP¥	8.058.198	900	
	AUD	14.461	153	
Total			466.896	Total
Aset neto			1.651.928	Net assets

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of March 31, 2014, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka pendapatan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014:

	Persentase kenaikan (penurunan) Increase (decrease) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	50.399 (50.399)	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	5% (5%)	32.400 (32.400)	Euro - Rupiah

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

Both of the Group's functional currency and reporting currency are the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the three months ended March 31, 2014:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lindung nilai arus kas

Pada bulan April 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah selisih kurs mata uang asing yang dicatat di dalam akun tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 adalah rugi sebesar Rp85.047 dan jumlah yang telah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset adalah sebesar Rp116.

Rincian transaksi lindung nilai arus kas yang diakui sebagai pendapatan (beban) komprehensif lain terdiri dari:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)
Rugi selisih kurs mata uang asing	(85.163)
Pajak penghasilan kini	21.262
Aset pajak tangguhan	29
Neto	(63.872)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

Cash flow hedge

In April 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currencies exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currencies exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other Comprehensive Income (Expense)" in the consolidated statement of comprehensive income. Total foreign currencies exchange differences recognized under this account for the three months ended March 31, 2014 amounted to Rp85,047 and the amount that has been recognized as part of the acquisition cost of assets amounted to Rp116.

The details of cash flow hedge transactions recognized as other comprehensive income (expense) consist of:

Foreign currencies exchange loss
Current income tax
Deferred tax assets

Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2014:

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾	Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	12.486.443	12.486.443
Piutang usaha - neto	2.537.106	2.029.994
Aset keuangan lancar lainnya	93.075	93.075
Piutang pihak berelasi non-usaha	524	524
Aset keuangan tidak lancar lainnya	15.423	15.423
Total	15.132.571	14.625.459

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customers' deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of March 31, 2014:

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other current financial assets
Due from related parties
Other non-current financial assets

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2014/ Carrying value as of March 31, 2014	
Utang usaha	760.385	-	-	-	760.385	Trade payables
Utang lain-lain	270.961	-	-	-	270.961	Other payables
Uang jaminan pelanggan	112.626	-	-	-	112.626	Customers' deposits
Beban akrual	541.602	-	-	-	541.602	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	179.566	-	-	-	179.566	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	57.515	39.675	36.346	8.288	141.824	Obligations under finance lease
Total	1.922.655	39.675	36.346	8.288	2.006.964	Total
	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2013/Carrying value as of December 31, 2013	
Utang usaha	1.007.808	-	-	-	1.007.808	Trade payables
Utang lain-lain	366.880	-	-	-	366.880	Other payables
Uang jaminan pelanggan	124.994	-	-	-	124.994	Customers' deposits
Beban akrual	642.428	-	-	-	642.428	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	93.856	-	-	-	93.856	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	67.273	39.232	39.559	14.006	160.070	Obligations under finance lease
Total	2.303.239	39.232	39.559	14.006	2.396.036	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha adalah sebesar Rp12.486.443. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

B. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian periode 31 Maret 2014:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari *International Accounting Standards* (IAS) No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS No. 4, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

As of March 31, 2014, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp12,486,443. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

B. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several accounting standards issued by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the period March 31, 2014 consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from *International Accounting Standards* (IAS) No. 1, effective January 1, 2015

This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are to be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS No. 4, effective January 1, 2015

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS No. 28, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dan mensyaratkan klarifikasi dan pengungkapan yang sederhana.

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS No. 11, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS No. 12, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS No. 28, effective January 1, 2015

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS No. 19, effective January 1, 2015

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from *International Financial Reporting Standards* (IFRS) No. 10, effective January 1, 2015

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66, "Joint Arrangements", adopted from IFRS No. 11, effective January 1, 2015

This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS No. 12, effective January 1, 2015

This PSAK includes all of the disclosures that were previously required in PSAK No. 4 (Revised 2009), PSAK No. 12 (Revised 2009) and PSAK No. 15 (Revised 2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2014
(Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2013 (Diaudit)
dan Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-
tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited)
and the Three Months Ended
March 31, 2014 and 2013 (Unaudited)
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2014 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2013 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Addition to fixed assets credited to:</i>
Beban akrual	23.337	11	-	<i>Accrued expenses</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	9.031	11	22.390	<i>Trade and other payables</i>
Aset tidak lancar lainnya	-		903	<i>Other non-current assets</i>
Persediaan - suku cadang	3.314		595	<i>Inventories - spareparts</i>
Penambahan aset tetap melalui perjanjian sewa pembiayaan	2.140		-	<i>Acquisition of fixed assets under finance lease arrangements</i>

**32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

33. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities is as follows: